

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI SMP NEGERI 1 TEMPEL
Jalan Magelang km 17, Ngebong, Tempel, Sleman, Yogyakarta**

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016

10 Agustus-12 September 2015



Disusun oleh:

DENOK LUKMANASARI

12312241042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

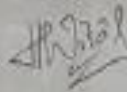
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini.

Nama : Denok Lukmanasari
NIM : 12312241042
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Fakultas Matematika dan IPA

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Tempel dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Tempel, 12 September 2015

Dosen Pembimbing PPL.



Wita Setianingsih, M.Pd.

NIP. 1980042 2200501 2 001

Guru Pembimbing



Purwantiningsih, S.Pd.

NIP. 19710313199702


Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Tempel



Widada, S. Pd.
NIP. 19620615 198601 1 003

Koordinator PPL
SMP Negeri 1 Tempel



Cosmas Drivatamtama, S. Pd
NIP. 19651215 198703 1 005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL yang tercantum dalam laporan kegiatan PPL ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kami menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Widada, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Tempel, atas dukungannya selama kegiatan PPL.
3. Cosmas Driyatamtama, S.Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 1 Tempel atas kerjasama, bantuan, bimbingan dan perhatiannya kepada praktikan.
4. Purwantiningsih, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah meluangkan waktu membimbing praktikan dengan sabar.
5. Drs. Ariyadi Warsito.M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah dengan sabar membimbing praktikan.
6. Wita Setianingsih,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL jurusan Pendidikan IPA yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
7. Siswa-siswi kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 1 Tempel yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
8. Seluruh Tim PPL SMP Negeri 1 Tempel atas kerja sama, persahabatan, dan kebersamaan yang tertuang dalam 11 minggu yang telah menjadi momentum tak terhingga.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Tempel.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mohon kelak dalam melaksanakan PPL laporan ini dapat menjadi sebuah referensi. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Tempel, 12 September 2015

Penyusun

Denok Lukmanasari

NIM.12312241042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan	13
C. Analisis Hasil.....	20
D. Refleksi.....	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
Daftar Pustaka.....	25
Lampiran	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format observasi pembelajaran di kelas dan peserta didik
2. Matrik program kerja individu
3. Laporan mingguan pelaksanaan KKN-PPL
4. Laporan hasil kerja KKN-PPL
5. Jadwal Praktik Mengajar di SMP 1 Tempel
6. Program Tahunan kelas VIII
7. Program Semester kelas VIII
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. Kisi –kisi Soal Ulangan dan Kunci jawaban
11. Soal Ulangan
12. Daftar Nilai Ulangan Harian
13. Kode Etik Guru Indonesia dan Ikrar Guru
14. Dokumentasi kegiatan PPL
15. Kartu bimbingan PPL di lokasi
16. Program dan pelaksanaan program pembelajaran harian

ABSTRAK
LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh
Denok Lukmanasari
12312241042

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina tenaga kependidikan. Salah satu usaha untuk memenuhi tugas tersebut adalah mengikuti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sesuai dengan visi PPL UNY yaitu sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sekolah yang menjadi tujuan PPL beralamat di Jalan Magelang km 17, Ngebong, Tempel, Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. PPL telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tempel selama 5 minggu sejak 10 Agustus 2015 - 12 September 2015.

Berbagai program dan kegiatan PPL telah dilaksanakan. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program individu tersebut adalah memberikan perubahan proses pembelajaran yang aktif dan menarik, serta melatih keterampilan proses siswa dalam belajar IPA. Selain itu program PPL yang dilaksanakan adalah piket wellcome, lomba memperingati 17-an, dan pendampingan pembuatan roket air. Secara garis besar, program-program individu dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pribadi penyusun, siswa, guru dan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah untuk saat ini maupun di masa yang akan datang.

Program PPL selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

Kata kunci : PPL, program, kegiatan, hasil

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah adalah kegiatan yang dilakukan para praktikan guna memperoleh gambaran tentang berbagai karakteristik, komponen pendidikan, dan norma yang berlaku di sekolah atau di lembaga tempat praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Observasi yang dilakukan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Tempel merupakan langkah pengenalan praktikan terhadap kondisi lapangan yang sebenarnya.

1. Deskripsi Sekolah

Nama sekolah	: SMP Negeri 1 Tempel
No. Statistik Sekolah	: 201040208015
Alamat sekolah	: Jalan Magelang Km.17 Ngebong Margorejo, Tempel Sleman
Nama Kepala Sekolah	: Widada, S.Pd
Waktu Keg. Pendidikan	: Pagi pukul 07.00 s.d 12.25 (Senin-Rabu) Pagi pukul 07.00 s.d 11.30 (Kamis dan Sabtu) Pagi pukul 07.00 s.d 11.15 (Jum'at)
Waktu Tiap jam pelajaran	: 40 (empat puluh) menit

2. Visi Dan Misi Sekolah

Visi :

- Terwujudnya SMP Negeri 1 Tempel yang berprestasi, terampil, agamis, berbudi pekerti luhur, berbudaya dan berwawasan global.

Misi :

- Melaksanakan pembelajaran sesuai standar nasional pendidikan.
- Menyusun dan melaksanakan kurikulum SMP N 1 Tempel.
- Melaksanakan pembinaan karakter yang berwawasan gender dalam pengembangan diri peserta didik.
- Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- Mewujudkan pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan serta berdaya saing tinggi.
- Mewujudkan sistem pendidikan yang transparan, akuntabel, partisipatif dan efektif.

- Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana secara maksimal.
- Mendayagunakan sumber-sumber pembiayaan dari BOS dan SSN semaksimal mungkin sesuai peraturan yang berlaku.
- Melaksanakan penilaian hasil belajar sesuai standar penilaian.
- Melaksanakan manajemen sekolah yang berbasis partisipatif.
- Mewujudkan budaya sekolah yang kondusif.
- Mengembangkan seni budaya daerah.
- Mewujudkan suasana yang mendukung sekolah yang berwawasan global.
- Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan sehat.

Dari segi kualitas, SMP Negeri 1 Tempel memiliki visi dan misi yang membangun siswanya menjadi seorang yang berkarakter memiliki budi luhur, cendekia dan berwawasan lingkungan.

3. Kondisi Fisik

a. Ruang Administrasi

- Ruang kepala sekolah
- Ruang guru
- Ruang Tata Usaha

b. Ruang Belajar Mengajar

Terdapat 18 ruang kelas yang terdiri dari :

- Ruang kelas VII, 6 ruang kelas yaitu kelas VII A – VII F
- Ruang kelas VIII, 6 ruang kelas yaitu kelas VIII A – VIII F
- Ruang kelas IX, 6 ruang kelas yaitu kelas IX A – IX F

c. Perpustakaan

d. Ruang Penunjang

Ruang Penunjang SMP Negeri 1 Tempel terdiri dari:

- 1) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)
- 2) Mushola
- 3) Kantin
- 4) Kopsis
- 5) Gudang
- 6) Kamar mandi guru
- 7) Kamar mandi siswa

e. Laboratorium

Laboratorium SMP Negeri 1 Tempel terdiri dari :

- 1) Laboratorium Fisika
- 2) Laboratorium Biologi

3) Laboratorium Komputer

4) Laboratorium Musik

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a) Potensi Guru

Jumlah guru yang ada SMP Negeri 1 Tempel adalah 34 orang. Rata-rata pendidikan guru di SMP Negeri 1 Tempel merupakan lulusan S-1.

b) Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMP Negeri 1 Tempel sudah cukup baik. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Tempel memiliki kedisiplinan dan kerapihan yang cukup baik, walaupun sebagian kecil masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi.

c) Potensi Karyawan

SMP Negeri 1 Tempel memiliki staf TU dan karyawan sejumlah 12 orang yang mengurus tata usaha, perpustakaan dan parkir.

d) Bimbingan dan Konseling

Bimbingan diadakan di sekolah dengan tujuan agar dapat membantu dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Misalnya saja dalam peraturan sekolah guru BK. Layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Tempel sudah ada. Terdapat 4 guru yang bertindak sebagai guru BK.

e) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tempel antara lain yaitu pramuka, KIR, basket, bola voli, bulu tangkis, futsal, hadzroh dan qiraah dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat dan kreativitas siswa.

5. Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPA di kelas guru yang bersangkutan sebelum mengajar telah mempersiapkan perangkat pembelajaran antara lain:

a. Kurikulum

Kurikulum SMP Negeri 1 Tempel menerapkan kurikulum KTSP yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Di dalam kurikulum salah satunya terdapat Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh siswa. Dengan menerapkan kurikulum KTSP ini guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Tempel dalam membelajarkan materi IPA tidak sesuai dengan urutan materi pada buku pegangan siswa.

b. Prgram Tahunan

Program tahunan ini merupakan penjabaran dari SK dan KD yang terdapat pada kurikulum dipeta-petakan ke dalam pemetaan SK dan KD yang akan dipelajarkan pada Semester I dan Semester II diikuti dengan rencana alokasi waktu tiap KD. Rencana alokasi waktu ini ditentukan berdasarkan banyak sedikitnya materi atau indikator yang harus dicapai oleh siswa. Berdasarkan observasi, guru di SMP Negeri 1 Tempel telah mempunyai program tahunan tahun pelajaran 2015/2016.

c. Program Semester

Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Rencana alokasi waktu yang terdapat pada program tahunan dipeta-petakan pada tiap minggu, yang terdiri dari alokasi waktu tiap KD, alokasi waktu cadangan/ ualangan harian/ remidi dan alokasi waktu Ulangan MID dan Ulangan Semester. Penyusunan program semester ini memperhatikan hari efektif tiap minggu. Berdasarkan observasi, guru di SMP Negeri 1 Tempel telah mempunyai program semester tahun pelajaran 2015/2016.

d. Silabus

Berdasarkan observasi guru di SMP Negeri 1 Tempel tahun pelajaran 2015/2016, sebelum melakukan pembelajaran IPA telah menyusun silabus. Silabus merupakan penjabaran dari SK dan KD yang terdapat pada kurikulum.

e. RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru IPA di SMP Negeri 1 Tempel telah menerapkan RPP EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi) yang di dalamnya terencana pembelajaran IPA yang terpadu.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN KKN-PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa

5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
6. Ketersediaan waktu
7. Ketersediaan dana
8. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjungan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pra PPL

- 1) *Micro Teaching* di universitas.
- 2) Melakukan observasi proses pembelajaran kelas dan peserta didik di sekolah.

b. Kegiatan PPL

1) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antar lain

- a) Membuat pemetaan SK dan KD
- b) Menyusun program tahunan
- c) Menyusun program semester
- d) Menyusun silabus
- e) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

3) Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar

terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri.

Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1. Membuka pelajaran
 - a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - b) Memeriksa kehadiran siswa
 - c) Apersepsi
 - d) Menyamaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan inti (Eksplorasi Elaborasi dan Konfirmasi)
 - a) Menggali informasi
 - b) Membimbing peserta didik untuk berdiskusi
 - c) Memberi penguatan materi
 - d) Menanyakan pemahaman siswa
 - e) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
 - f) Menjawab pertanyaan siswa
 - g) Memberikan contoh soal
 - h) Memberikan latihan soal dan pembahasan
3. Penutup
 - a) Menyimpulkan materi
 - b) Memberikan pesan-pesan/ tugas untuk pertemuan berikutnya

4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal. Evaluasi kognitif dalam bentuk tes tertulis yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal essay.

5) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian berupa penilaian kognitif, penilaian afektif, penilaian penugasan serta penilaian kinerja. Selain itu juga dilaksanakan ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Apabila terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM maka dilakukan remedial.

6) Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing

butir soal. Apabila terdapat siswa yang belum tuntas maka dilakukan remedial yang tingkat kesukaran soalnya dibawah soal ulangan harian sebelumnya.

7) Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta diwajibkan menempuh rangkaian kegiatan PPL di sekolah. Oleh karena itu, sebelum terjun langsung ke sekolah, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti serangkaian kegiatan persiapan dan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak universitas. Selain itu mahasiswa yang akan diterjunkan ke sekolah untuk menempuh kegiatan PPL juga diwajibkan memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
2. Telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2.50. Mahasiswa yang ber-IPK kurang dari 2.50 hanya boleh menempuh PPL saja atau ketika mendaftarkan PPL mahasiswa telah menempuh minimal 90 sks.
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
4. Telah lulus mata kuliah pengajaran micro atau PPL I atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
5. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
 - a. Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
 - b. Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Setelah memenuhi beberapa persyaratan umum di atas, mahasiswa dapat melakukan persiapan. Sebelum melakukan PPL dilaksanakan di SMP N 1 Tempel, mahasiswa terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL yang nantinya mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
2. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah lokasi PPL.
3. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
4. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.

5. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah.
6. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
7. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan PPL.

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa secara individu maupun kelompok. Adapun tahapan PPL adalah sebagai berikut:

1. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 1 Tempel, mahasiswa terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL yang nantinya mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Memahami karakteristik peserta didik
- b. Menguasai bidang studi
- c. Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik
- d. Memiliki kepribadian sebagai guru
- e. Memahami dinamika kehidupan sekolah
- f. Memiliki kemampuan mengelola program kegiatan
- g. Memiliki kemampuan memberdayakan sekolah
- h. Memiliki potensi *life skill*

Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

a. Persiapan di Kampus

1) Pembekalan PPL

Program pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

Materi pembekalan PPL adalah persiapan dan pengarahan sebelum pengajaran mikro dimulai dan menjelang penyerahan ke sekolah. Dalam pembekalan tersebut mahasiswa mendapatkan beberapa pengarahan terkait

kegiatan PPL yang akan dilaksanakan seperti membuat matriks kerja dan perumusan program kerja. Pembekalan PPL ini dibimbing oleh Drs. Eko Widodo.

2) Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10-15 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Mahasiswa mengikuti pengajaran mikro ini dibimbing oleh dosen mikro sekaligus sebagai DPL PPL yaitu Ibu Wita Setianingsih, M.Pd. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro

- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
- e) Membentuk kompetensi kepribadian
- f) Membentuk kompetensi sosial

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas dan agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup

materi, diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pembelajaran IPA di kelas pada tanggal 14 Februari 2015 pukul 07.00-09.00 WIB dan kelas yang diobservasi adalah kelas VII B. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 5) Alat dan media pembelajaran.
- 6) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

c. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2012 pukul 07.00 WIB di SMP Negeri 1 Tempel. Namun kegiatan PPL dimulai pada minggu ke-2 bulan Agustus 2015. Hal ini dikarenakan minggu-minggu sebelumnya belum efektif karena masih dalam suasana pembuatan laporan kegiatan KKN.

d. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

1) Program Tahunan dan Program Semester

Program tahunan dan program semester digunakan untuk mengetahui distribusi materi dan alokasi waktu mata pelajaran IPA dalam satu tahun dan dalam tiap semester yang diterapkan di sekolah. Alokasi waktu dibutuhkan untuk merencanakan menyelesaikan pembelajaran suatu materi dalam satu tahun dan dalam tiap semester.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

3) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

4) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

2. PELAKSANAAN

Kegiatan PPL praktik mengajar di kelas secara resmi dilaksanakan mahasiswa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan, selama pelaksanaan berlangsung maupun setelah pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Dalam kegiatan PPL ini, mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Tempel telah berlangsung secara terpadu, berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapatkan tugas untuk mengajar materi kelas VII dan kelas VIII. Untuk kelas VII yaitu pada materi “Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan” sebanyak 3 kali pertemuan (6x40 menit tatap muka di kelas) mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar kelas VIIA dan VIIB. Sedangkan kelas VIII mendapatkan tugas untuk mengajar materi “Pertumbuhan

dan Perkembangan Makhluk Hidup”. Untuk materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup membutuhkan alokasi waktu sebanyak 5x pertemuan (4x40 menit tatap muka di kelas dan 2x40 menit ulangan harian).

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 1 Tempel. Berdasarkan jadwal tersebut, maka mahasiswa mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

Selasa : mengajar kelas VII A dan VIIIC

Rabu : mengajar kelas VIIIB

Kamis : mengajar kelas VIII C

Jumat : VIIIB

Sabtu : mengajar VII B

Alokasi waktu mengajar adalah 2 x 40 menit tiap pertemuan pada hari biasa.

Sebelum mengajar mahasiswa diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan mahasiswa adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), alat dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan mahasiswa kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

a. Praktik Mengajar Pokok

Praktik mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana mahasiswa mengajar kelas pokok yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Dalam praktik mengajar pokok, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran IPA kelas VII dan VIII yaitu Ibu Purwantiningsih, S.Pd. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing.

Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun serta menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan arahan tentang bagaimana cara melakukan tes evaluasi yang baik dan efisien disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas pembelajaran yang ada. Dalam melakukan pendampingan

di dalam kelas, selain memberikan arahan kepada mahasiswa, guru juga memberikan arahan kepada siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menganggap mahasiswa mahasiswa sama dengan guru yang sebenarnya.

JADWAL MENGAJAR

Jadwal Satu Bulan Pertama

Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi
14 Agustus 2015	VIIIB	1-2	Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
18 Agustus 2015	VIIA	3-4	Gejala Biotik dan Abiotik
	VIIIC	6-7	Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
19 Agustus 2015	VIIIB	6-7	Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Perkembangan
20 Agustus 2015	VIIIC	5-6	Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Perkembangan
21 Agustus 2015	VIIIB	1-2	Pertumbuhan dan Perkembangan pada Serangga
22 Agustus 2015	VIIIB	1-2	Gejala Biotik dan Abiotik
25 Agustus 2015	VIIA	3-4	Mikroskop
	VIIIC	6-7	Pertumbuhan dan Perkembangan pada Serangga
26 Agustus 2015	VIIIB	6-7	Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia
27 Agustus 2015	VIIIC	5-6	Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia
28 Agustus 2015	VIIIB	1-2	ULANGAN HARIAN
29 Agustus 2015	VIIIB	1-2	Mikroskop
1 September 2015	VIIA	3-4	Keselamatan Kerja di Laboratorium
	VIIIC	6-7	ULANGAN HARIAN
5 September 2015	VIIIB	1-2	Keselamatan Kerja di Laboratorium

Dengan keterangan waktu :

Jam ke-1	: 07.00-07.40
Jam ke-2	: 07.40-08.20
Jam ke-3	: 08.20-09.00
Jam ke-4	: 09.00-09.40
Jam ke-5	: 10.00-10.40
Jam ke-6	: 10.40-11.20
Jam ke-7	: 11.20-12.00

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental siswa. Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuka dengan doa dan salam.
- b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini.
- c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

2) Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh mahasiswa agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa.

b) Penggunaan Metode

Metode dan media yang digunakan dipilih yang menarik, seperti metode diskusi informasi, eksperimen, demonstrasi, pengamatan langsung, tanya jawab dan diskusi, agar siswa lebih memperhatikan dan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Sehingga pada akhirnya materi dapat mudah dipahami oleh siswa.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh penulis disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Media yang pernah digunakan adalah dengan

menggunakan media *powerpoint*, lembar kerja untuk diskusi, latihan soal, alat-alat praktikum dan laboratorium, papan tulis serta spidol.

d) Prinsip-prinsip Mengajar

Mahasiswa harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat mengaktifkan siswa serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

3) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan
- b) Membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan
- c) Menutup dengan doa dan salam.

b. Kegiatan Proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, mahasiswa melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1) Pendahuluan

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, mahasiswa melakukan kegiatan seperti memulai pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa.

b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini, kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran siswa.

c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan pancingan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

d) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

a) Berdasarkan apersepsi yang diberikan, mahasiswa membimbing diskusi untuk mendiskripsikan materi yang akan dipelajari.

b) Mahasiswa memberikan penguatan.

Elaborasi

c) Menyampaikan materi/ mendemonstrasikan materi

Dalam kegiatan inti, mahasiswa menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran

yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disampaikan, karakteristik siswa, dan ketersediaan media. Dalam menyampaikan materi mahasiswa mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi dan eksperimen. Mahasiswa berusaha untuk memfasilitasi, mengontrol, mengkondisikan, dan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi kondusif.

d) Siswa mengerjakan LKS atau soal

Kegiatan mengajar yang disampaikan dengan metode eksperimen menggunakan LKS sebagai medianya. Siswa dibagi menjadi 5-6 kelompok dengan satu kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Siswa mengerjakan eksperimen berdasarkan petunjuk pada LKS. Siswa berdiskusi secara berkelompok untuk mengerjakan LKS. Dalam mengerjakan latihan soal, siswa mengerjakan secara individu.

Konfirmasi

e) Membahas LKS atau Soal

Siswa ikut terlibat aktif dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa. Siswa diusahakan untuk dapat menemukan hasilnya sendiri dengan dibimbing guru. Dalam membahas soal, setelah siswa mengerjakan soal, guru menyuruh siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis kemudian dibahas bersama dalam satu kelas. Bila ada kekurangan atau kesalahan dari pekerjaan siswa, maka mahasiswa akan memperbaiki atau menambahkannya.

f) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik dan guru menjawab pertanyaan dari peserta didik.

3) Penutup

a) Menarik kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan, mahasiswa terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi IPA yang baru saja dipelajari/ diperoleh dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Kemudian mahasiswa membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari kegiatan belajar yang telah dilakukan siswa.

b) Memberikan tugas/ PR

Sebagai penguat pemahaman siswa tentang materi yang baru saja disampaikan, mahasiswa memberikan tugas/ PR kepada siswa berupa latihan soal atau tugas belajar sendiri di rumah mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Skenario atau perencanaan pelaksanaan pembelajaran (*terlampir*).

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan terutama pada kelas utama yang mahasiswa ampu yaitu kelas VIII B dan VIII C. Dengan melakukan evaluasi pembelajaran, mahasiswa dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan mahasiswa dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa sudah cocok atau perlu perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 1 Tempel (*terlampir*).

d. Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang dirancang dan digunakan mahasiswa sebagai alat evaluasi juga dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal apakah mudah, sedang, ataukah sulit bagi siswa SMP Negeri 1 Tempel. Hasil analisis hasil ulangan dan analisis butir soal evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat pada lampiran analisis hasil ulangan dan analisis butir soal ulangan harian siswa SMP Negeri 1 Tempel (*terlampir*).

e. Model dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat bervariasi yaitu ceramah, demonstrasi, eksperimen, tanya jawab, diskusi, latihan soal serta penugasan-penugasan. Pemilihan metode ini dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan dengan metode tersebut, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. Selain dengan metode yang bervariasi, mahasiswa mahasiswa juga mengajak siswa melakukan kegiatan praktikum di ruang laboratorium sehingga dapat memperjelas materi yang disampaikan dan dapat membantu mahasiswa mahasiswa dalam menyampaikan materi pada siswa. Program dan pelaksanaan pelajaran harian (*terlampir*).

f. Umpan Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PPL, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses

pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mahasiswa mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, LKS dan media, ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat mahasiswa dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: penambahan jumlah LKS disetiap kelompok ketika eksperimen di laboratorium agar semua anggota kelompok dapat mempelajari LKS yang diberikan guru dan memmahasiswanya, pemberdayaan media, dan saran-saran yang berkaitan dengan cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif.

3. ANALISIS HASIL

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan mahasiswa berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMP N 1 Tempel dapat diperoleh 38 jam pelajaran (14 kali pertemuan). Dapat diuraikan untuk mengejar kelas pokok sebanyak 8 kali pertemuan kelas VIII dan 6 kali pertemuan kelas VII.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, cara menguasai kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memposisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Pada pelaksanaannya, tentunya mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL mengalami hambatan. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut:

a. Waktu yang belum efektif dan maksimal

Hal ini dapat disebabkan oleh keterlambatan siswa untuk masuk ke kelas dan menyiapkan diri untuk memulai pelajaran IPA.

Solusi: Mahasiswa tiba di kelas lebih awal, sehingga tidak ada alasan bagi siswa untuk keluar kelas tanpa ijin.

b. Sulitnya mengkondisikan siswa

Terdapat beberapa siswa ramai di kelas sehingga mengganggu temannya yang sungguh-sungguh ingin belajar.

Solusi: Bagi siswa yang membuat ramai di kelas, mahasiswa mengatasinya dengan langkah persuasive. Siswa tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa disuruh menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas sehingga siswa tersebut tidak ramai lagi.

- c. Siswa terlalu aktif dan berebut menjawab pertanyaan saat diskusi

Solusi: Guru lebih aktif lagi dalam membimbing, mengkondisikan dan mengatur jalannya diskusi sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar.

- d. Kreatifitas dalam memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus untuk belajar dan memperhatikan.

Solusi: memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan agar siswa lebih fokus dalam belajar dan sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. Berusaha memberikan pelajaran dengan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan misalnya dengan melakukan praktikum di laboratorium sehingga siswa tidak bosan dengan suasana belajar yang selalu berlangsung di ruang kelas dan untuk kelas VIII dengan memberikan tampilan animasi pada *powerpoint /video*.

- e. Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan mahasiswa sehingga mahasiswa mahasiswa harus mengulang materi yang diberikan.

Solusi: mahasiswa berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di kelas, maka mahasiswa bersedia membantu siswa memberikan penjelasan di luar jam pelajaran.

4. REFLEKSI

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjunkan ke lapangan (SMP N 1 Tempel), mahasiswa dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar.

Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang belajar IPA.

Secara umum program PPL mahasiswa dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan:

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- b. Optimalisasi media pembelajaran.
- c. Dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran agar kondusif

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa praktikan dapat mengambil kesimpulan:

1. Kegiatan PPL bagi mahasiswa calon pendidik ternyata memberikan manfaat yang berarti sebagai bekal dalam melangkah ke dunia pendidikan dan menjadi pengajar yang professional.
2. PPL memberikan pengalaman yang nyata dalam kegiatan sekolah yang tidak akan diperoleh dibangku kuliah.
3. Dalam melaksanakan proses mengajar sebagai calon pendidik haruslah mengetahui keadaan dan karakteristik siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.
4. Metode mengajar sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam kegiatan belajar di kelas.
5. Keaktifan dan keterlibatan siswa di dalam kelas sangat diperlukan agar suasana di kelas menjadi kondusif.
6. Dalam melaksanakan proses mengajar, sebagai calon guru harus bisa mempersiapkan materi dengan baik dan matang.
7. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas.
8. Hambatan-hambatan yang dialami selama praktik mengajar di dalam kelas yang bersifat teknis dapat diatasi dengan baik karena adanya koordinasi dan pengarahan yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh mahasiswa PPL yang berlokasi di SMP N 1 Tempel, kami memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Pihak Universitas dapat memberikan informasi mengenai perkembangan teori/ metode pembelajaran yang baru.
- b) Pihak universitas dapat membrikan informasi mengenai perkembangan kegiatan belajar mengajar lapangan

- c) Pihak universitas hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan dengan setiap instansi yang dijadikan tempat PPL
- d) Memberikan dana yang lebih untuk meningkatkan kualitas PPL di waktu yang akan datang
- e) Mengadakan koordinasi yang lebih baik dengan mahasiswa peserta PPL khususnya pihak UPPL dan mahasiswa

2. Bagi Pihak Sekolah SMP Negeri 1 Tempel

- a) Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan siswa di sekolah yang selama ini masih perlu ditingkatkan seperti ekstrakurikuler KIR yang sangat penting bagi siswa khususnya dan perkembangan sains pada umumnya.
- b) Penggunaan dan perawatan fasilitas alat-alat laboratorium harus lebih ditingkatkan dan dimaksimalkan.
- c) Perlunya laboran yang ahli sehingga dapat merawat alat-alat praktikum di laboratorium IPA. Selain itu keberadaan laboran juga sangat penting untuk membantu guru dan siswa yang akan praktikum, sehingga guru tidak perlu menyiapkan alat sendiri sebelum kegiatan praktikum dimulai dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- d) Sekolah diharapkan lebih meningkatkan koordinasi yang erat dengan tim KKN-PPL sehingga tercipta suatu sinergis yang saling menguntungkan pihak sekolah dengan tim KKN-PPL.

3. Bagi Mahasiswa PPL .

- a) Mahasiswa hendaknya mampu berpikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan anfaat yang jelas.
- b) Mampu menjaga solidaritas kerjasama antara anggota tim.
- c) Mampu menjaga nama baik almamater UNY, diri pribadi, dan sekolah yang bersangkutan.
- d) Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kualitas diri dan menjadikan PPL sebagai salah satu upaya dan bentuk tantangan untuk menguji *life skill*.
- e) Mampu berbaur dan bersosialisasi, serta bejerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam program PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim KKN-PPL UNY. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.



LAPORAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHAHISWA : Denok Lukmanasari
NIM : 12312241042
TGL. OBSERVASI : 14 Februari 2015

WAKTU : 07.00-10.00 WIB
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 Tempel
FAK/JUR/PRODI : Pendidikan IPA

No.	Aspek yang diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pelatihan/ Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Pelatihan	Ada
B.	Proses Pelatihan /Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan memotivasi siswa agar berusaha keras untuk dapat naik ke kelas VII. ➤ Guru mengulang/ mereview sebentar materi pertemuan yang lalu.
	2. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyajian materi ini mengenai unsur, senyawa dan campuran disajikan dengan ceramah. ➤ Selain itu di tengah-tengah menyampaikan materi, guru kadang bertanya kepada siswa agar siswa turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar. ➤ Guru juga memberikan contoh riil untuk memperjelas materi.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah-Diskusi (dengan tanya-jawab sehingga siswa ikut berdiskusi dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar)
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan mudah dipahami.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu efektif 2 jam pelajaran (2x40 menit) full.
	6. Gerak	➤ Guru kadang duduk dan kadang berdiri pada

		<p>saat menyajikan materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menuliskan bagan di papan tulis untuk memperjelas materi.
	7. Cara memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memotivasi siswa pada saat membuka pelajaran. ➤ Pada saat menyajikan materi, guru juga menyisipi penanaman nilai-nilai karakter.
	8. Teknik bertanya	Pada saat penyajian materi, diselingi bertanya agar siswa ikut berpikir dan turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru sudah bagus, namun hanya terbatas di depan kelas.
	10. Penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> ➤ White board (dengan membuat bagan) ➤ Text Book IPA
	11. Bentuk dan cara evaluasi	➤ Penugasan
	12. Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka waktu tanya jawab (mempersilakan siswa bertanya jika belum mengerti). ➤ Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman mengenai materi protista dengan berbagai sumber bacaan untuk memperdalam materi.
C.	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada saat guru menyajikan materi siswa aktif menjawab pertanyaan guru. ➤ Siswa bagian belakang ramai dan kurang memperhatikan guru. ➤ 50% siswa mencatat materi yang dijelaskan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ketika ada pembelajaran, siswa yang di luar kelas sangat gaduh dan ramai. Mereka dapat diam ketika diperingatkan oleh guru.

Yogyakarta, 12 Februari 2012
Mahasiswa

Denok Lukmanasari
NIM. 12312241042

LAMPIRAN

	• Mengoreksi tugas-tugas harian					2	2	4
	• Pemberian bimbingan di luar kelas				1			1
	• Memberikan ulangan harian				2	2		4
	• Mengoreksi ulangan harian					2	2	4
	• Konsultasi dengan Guru Pembimbing atau Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)			2	2	2		6
4.	Pembuatan Laporan PPL							
	a) Persiapan							
	• Mempelajari buku panduan PPL 2015	2		2				4
	• Mempelajari contoh laporan PPL			2	2			4
	b) Pelaksanaan							
	• Pembuatan laporan PPL						6	6
	c) Evaluasi dan Tindak Lajut							
	• Konsultasi dengan Guru pembimbing dan DPL PPL						2	2
	• Pengumpulan laporan PPL ke Guru pembimbing						1	1
	Jumlah Jam							148

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Sleman, 10 Agustus 2015

Yang Membuat,

Widada, S. Pd.
NIP. 19620615 198601 1 003

Wita Setianingsih, M.Pd
NIP. 19550523 198003 1 003

Denok Lukmanasari
12312241042



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL TAHUN 2015

F02

UNTUK
MAHASISWA

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 Tempel
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang Km 17, Ngebong, Tempel, Sleman
GURU PEMBIMBING : Purwantiningsih S.Pd

NAMA MAHASISWA : Denok Lukmanasari
NO. MAHASISWA : 12312241042
DOSEN PEMBIMBING : Wita Setianingsih, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu (jam)
1	Senin, 10 Agustus 2015	a. Piket Wellcome	a. Tercapainya keakraban antara guru, mahasiswa PPL dan siswa.	-	-	0.5
		b. Upacara bendera	b. Upacara bendera dilakukan di SMP 1 Tempel bersama seluruh warga sekolah dan perkenalan mahasiswa PPL.	-	-	1
		c. Observasi pembelajaran lanjutan	c. Observasi dengan cara mengamati proses pembelajaran peserta didik kelas VIII E dengan materi Gaya, metode pengajaran ceramah dan mencatat	Masih banyak peserta didik yang ramai bercanda dengan teman	Pendidik menegur peserta didik yang tidak bisa diam	2
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	a. Membuat RPP b. Membuat LKS c. Membuat Media pembelajaran	a. Membuat RPP untuk pelaksanaan pembelajaran kelas VIII dengan materi pertumbuhan dan perkembangan pertemuan pertama.	-	-	6



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL TAHUN 2015

F02

UNTUK
MAHASISWA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu (jam)
		d. Mendampingi pembelajaran	b. Mendampingi pembelajaran kelas IX mengerjakan tugas dari guru yang berhalangan hadir	-	-	2
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	a. Konsultasi	a. Konsultasi menghasilkan jadwal mengajar 4 kelas yaitu kelas 7A, 7B, 8B dan 8C serta diminta melengkapi perangkat guru seperti RPP, daftar hadir, dan lainnya	-	-	1
		b. Menmbuat LKS dan media	b. Membuat LKS dan media PPT yang akan digunakan untuk pembelajaran kelas VIII	-	-	3
		c. Pengarahan dari kordinator PPL SMP N 1Tempel	c. Pengarahan dari kordinator PPL SMP N 1Tempel bapak Tamtama menghasilkan arahan, himbauan selama PPL jangan sungkan meminta bantuan.	-	-	1
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	IJIN UJIAN KKN		-	-	
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	a. Piket Wellcome	a. Tercapainya keakraban antara guru, mahasiswa PPL dan siswa.	-	-	0.5



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL TAHUN 2015

F02

UNTUK
MAHASISWA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu (jam)
		b. Mengajar kelas VIIIB	b. Mengajar kelas VIIIB mengenai materi pengertian pertumbuhan dan perkembangan	Murid-murid banyak yang ramai sendiri	Suara dikeraskan dan membuat media yang menarik	2
		c. Evaluasi	c. Evaluasi mengajar pertama kali dengan ibu Purwantiningsih, suara ketika mengajar kurang keras dan manajemen kelas kurang baik.	-	-	0.5
		d. Rapat koordinasi lomba 17 Agustus bersama OSIS	d. Rapat koordinasi dengan OSIS yang kedua untuk persiapan lomba 17 Agustus. Lomba dilaksanakan hari Kamis dan Jumat depan. Terdapat 6 6 lomba yang diadakan.	-	-	2
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	a. Mendampingi pembelajaran siswa	a. Mendampingi kelas VIII mengerjakan soal karena guru pengajar berhalangan hadir.	-	-	2
		b. Membuat RPP dan LKS	b. Membuat RPP kelas VIII materi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pertemuan kedua	-	-	4



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
TAHUN 2015

F02

UNTUK
MAHASISWA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu (jam)
		c. Konsultasi Dosen Pembimbing	c. Kunjungan dari DPL yaitu ibu Wita setianingsih, M.Pd dengan hasil saran-saran, konsultasi RPP dan mengisi daftar konsultasi	-	-	1.5
		d. Menemani latihan upacara	d. Menemani dan mendampingi latihan untuk upacara hari Senin	-	-	1
7.	Senin, 17 Agustus 2015	a. Upacara 17 Agustus 2015	a. Upacara 17 Agustus dilaksanakan di SMP N 1 Tempel diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX beserta guru dan karyawan	-	-	1
		b. Membuat RPP dan media	b. Membuat RPP dan media untuk mengajar kelas VII	-	-	4
		c. Rapat koordinasi lomba 17 Agustus dengan guru dan OSIS	c. Rapat koordinasi lomba 17 Agustus dengan OSIS, PPL, MPK, dan pembina OSIS menghasilkan 6 perlombaan dan dengan waktu yang masih dikonsultasikan	-	-	2
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	a. Mendampingi pembelajaran VIII F	a. Mendampingi pembelajaran Labib materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup	Siswa kurang kondusif saat pembagian	Mempertegas dan mengingatkannya	6



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL TAHUN 2015

F02

UNTUK
MAHASISWA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu (jam)
		b. Mengajar kelas VIIA	b. Mengajar kelas VIIA mengenai gejala alam biotik dan abiotik	kelompok terlihat rame		
		c. Mengajar kelas VIIC	c. Mengajar kelas VIIC mengenai pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup			
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	a. Mengajar kelas VIIIB	a. Mengajar kelas VIIIB materi faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan dan perkembangan.	Siswa kurang kondusif saat pembagian kelompok terlihat rame	Mempertegas dan mengingatkannya	2
		b. Membuat RPP dan Media kelas VIII	b. Membuat RPP pertemuan selanjutnya kelas VIII	-	-	4
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	a. Piket	a. Tercapainya keakraban antara guru, mahasiswa PPL dan siswa.	-	-	0.5
		b. Mengajar VIIC	b. Membuat RPP kelas VIII mengenai pertumbuhan dan perkembangan pada hewan	-	-	2
		c. Mengecek postest	c. Mengecek dan menganalisis hasil postes anak-anak kelas VIII	-	-	2



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
TAHUN 2015

F02

UNTUK
MAHASISWA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu (jam)
		d. Membimbing dan mendampingi lomba	d. Lomba diadakan di lingkungan SMP 1 Tempel meliputi lomba futsal, lomba poster, lomba memasukan bolpen dalam botol, makan kerupuk dll.	-	-	3
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	a. Mengajar kelas VIIIB	a. Mengajar kelas VIIIB mengenai pertumbuhan dan perkembangan pada hewan	-	-	2
		b. Rapat	b. Persiapan workshop guru-guru di aula SMP	-	-	2
		c. Evaluasi	c. Evaluasi dengan bu Purwantiningsih mengenai perkembangan selama mengajar dan diminta untuk mempersiapkan lomba roket air	-	-	1
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	a. Mengajar kelas VIIIB b. Membimbing dan mendampingi lomba	a. Mengajar kelas VIIIB mengenai gejala alam biotik dan abiotik. b. Mendampingi lomba semua anak-anak dan mengikuti jalannya lomba. Siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti lomba.	-	-	5



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL TAHUN 2015

F02

UNTUK
MAHASISWA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu (jam)
13.	Senin, 24 Agustus 2015	a. Picket Wellcome b. Upacara Bendera c. Mempersiapkan RPP dan Media, membuat prota, prosem dan perangkat pembelajaran lainnya.	a. Picket wellcome dengan menyalami anak-anak b. Upacara 17 Agustus dilaksanakan di SMP N 1 Tempel diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX beserta guru dan karyawan. c. Mempersiapkan dan membuat RPP, media dan perangkat pembelajaran	-	-	8
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	a. Mengajar kelas VIIA b. Mengajar kelas VIIC	a. Mengajar kelas VIIA mengenai mikroskop b. Mengajar kelas VIIC mengenai pertumbuhan dan perkembangan hewan.	Ada beberapa mikroskop yang rusak sehingga mengganggu pembelajaran	Memberitahukan kepada guru kondisi mikroskop	4
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	a. Picket Wellcome b. Mengajar kelas VIIB	a. Kegiatan piket pagi dilakukan dengan bersalaman di gerbang dengan para peserta didik b. Mengajar kelas VIIB mengenai perkembangan pada manusia.	-	-	2.5
16.	Kamis, 27	a. Picket	a. Tercapainya keakraban antara	-	-	5.5



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
TAHUN 2015

F02

UNTUK
MAHASISWA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu (jam)
	Agustus 2015	b. Mengajar kelas VIIC c. Mendampingi ulangan harian Labib	guru, mahasiswa PPL dan siswa. b. Mengajar kelas VIIC mengenai tahapan perkembangan pada manusia. c. Mendampingi ulangan harian VIII D yang diampu oleh Labib	Ada beberapa siswa yang ribut	Mengingatn untuk tetap tenang	
17.	Jumat, 28 Agustus 2015	a. Ulangan harian kelas VIIB b. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan	a. Ulangan harian di ruang kelas masing-masing. Diikuti oleh 31 anak b. Konsultasi dan monitoring pelaksanaan pembelajaran “metamorfosis”	Ada beberapa siswa yang ribut	Mengingatn untuk tetap tenang	3
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	a. Mengajar kelas VIIB b. Mempersiapkan hadiah 17an c. Evaluasi dengan dosen pembimbing	a. Mengajar kelas VIIB mengenai mikroskop b. Mempersiapkan hadiah untuk pemenang lomba memasukan paku dalam botol c. Evaluasi dan monitoring pelaksanaan pembelajaran “mikroskop”	Ada beberapa mikroskop yang rusak sehingga mengganggu pembelajaran	Memberitahukan kepada guru kondisi mikroskop	6
19.	Senin, 31 Agustus	SAKIT		-	-	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
TAHUN 2015

F02

UNTUK
MAHASISWA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu (jam)
	2015					
20.	Selasa, 1 September 2015	a. Mengajar kelas VIIA b. Ulangan harian kelas VIIC	a. Mengajar materi mengenai keselamatan kerja di laboratorium b. Ulangan harian diikuti oleh 31 siswa kelas VIIC	-	-	4
22.	Rabu, 2 September 2015	Menganalisis hasil ulangan harian	a. Mennginput jawaban siswa kelas VIIB dan menganalisis nya. Diketahui bahwa ada 13 anak yang berada dibawah KKM (75). 1 anak tidak mengikuti ujian	-	-	3
23.	Kamis, 3 September 2015	a. Piket Wellcome b. Mendampingi ulangan harian	a. Piket wellcome dengan menyalami anak-anak b. Mendampingi ulangan harian IPA yang kelas VIID yang diampu oleh Labib	-	-	2.5
24.	Jumat, 4 September 2015	Menganalisis hasil ulangan harian	a. Mennginput jawaban siswa kelas VIIC dan menganalisis nya. Diketahui bahwa ada 7 anak yang berada dibawah KKM. 1 anak tidak mengikuti ujian	-	-	3
25.	Sabtu, 5 September 2015	a. Mengajar kelas VIIB	a. Mengajar materi mengenai keselamatan kerja di laboratorium	-	-	5.5



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL TAHUN 2015

F02

UNTUK
MAHASISWA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu (jam)
		b. Menganalisis hasil ulangan harian c. Membagikan hasil ulangan harian ke kelas VIIIB dan VIIC	b. Melanjutkan menganalisis ulangan harian c. Membagikan hasil ulangan di kelas masing-masing.			
26.	Senin, 7 September 2015	a. Piket b. Upacara bendera c. Merancang alat	a. Piket wellcome dengan menyalami anak-anak b. Upacara bendera di lapangan SMP 1 Tempel diikuti oleh seluruh warga sekolah c. Merancang alat untuk percobaan pesawat sederhana kelas VII di laboratorium Fisika	-	-	4.5
27.	Selasa, 8 September 2015	a. Mengerjakan laporan PPL b. Meninjau lomba di Serba Guna Deggung c. Koordinasi dengan siswa yang akan mengikuti lomba roket air	a. Mencicil mengerjakan laporan bab I, II, III b. Meninjau lomba yang diadakan oleh pemerinah kab. Sleman. Terdapat lomba robotik dan tidak ada lomba roket air c. Ada 4 siswa yang akan mengikuti lomba roket air	-	-	6
28.	Rabu, 9 September 2015	Mengerjakan laporan PPL	Finishing laporan PPL, membuat daftar isi, kata pengantar, lampiran dll.	-	-	4



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
TAHUN 2015

F02

UNTUK
MAHASISWA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu (jam)
29.	Kamis, 10 September 2015	a. Piket b. Mengajar kelas VIIF	a. Piket Wellcome dengan menyalami anak-anak pagi hari dan piket membersihkan posko b. Mengajar kelas VIIF materi mikroskop	-	-	3
30.	Jumat, 11 September 2015	Merancang dan membuat roket air	a. Merancang dan membuat roket air untuk persiapan omba roket air	-	-	4
31.	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan PPL UNY 2015		-	-	1

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing PPL

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Wita Setianingsih, M.Pd.

NIP 1980042 2200501 2 001

Purwantiningsih, S.Pd

NIP. 19710313199702

Denok Lukmanasari

NIM. 12312241042



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA PPL
TAHUN 2015

FO3

Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP Negeri 1 Tempel
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jalan Magelang km 17, Ngepong, Tempel, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembag a lain	Jumlah
1.	Penyusunan RPP	Print out RPP sejumlah 8 buah.	-	Rp 14.000,-	-	-	Rp. 14.000,-
2.	Pembuatan LKS	Print out LKS pada materi biotik dan abiotik kelas VII sejumlah 8 buah, dan kelas VIII materi pertumbuhan dan perkembangan sejumlah 8 buah.	-	Rp. 8.000,-	-	-	Rp. 8.000,-
3.	Membuat Administrasi Mengajar	Terbentuknya pemetaan SK dan KD, program tahunan, program semester, silabus serta buku siswa kelas VII dan kelas VIII.	-	Rp. 15.000,-	-	-	Rp. 15.000,-
4.	Membuat Media Pembelajaran	Menambah media pembelajaran IPA serta menambah wawasan siswa dalam belajar berupa powerpoint yang interaktif	-	-	-	-	-
5.	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mendapatkan arahan dan perbaikan dari guru pembimbing dalam segala aspek pembelajaran baik praktik maupun administrasi.	-	-	-	-	-
6.	Praktik Mengajar di Kelas	Tersampaikannya materi: 1. Gejala Biotik dan Abiotik kelas VII 2. Pertumbuhan dan Perkembangan makhluk	-	-	-	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA PPL
TAHUN 2015

FO3

Untuk
Mahasiswa

		hidup					
7.	Evaluasi Pembelajaran	Print out kisi-kisi dan soal, antara lain: 1. Soal ulangan harian kelas VIII	-	Rp.26.000,-	-	-	Rp. 26.000,-
8.	Pembuatan Roket air	1. Bahan-bahan yang dibutuhkan					
JUMLAH							Rp 63.000,00

Dosen Pembimbing PPL

Wita Setianingsih, M.Pd.
NIP 1980042 2200501 2 001

Mengetahui
Guru Pembimbing

Purwantiningsih, S.Pd
NIP. 19710313199702

Yogyakarta, 10 September 2012
Mahasiswa

Denok Lukmanasari
NIM. 12312241042

JADWAL MENGAJAR

Jadwal Satu Bulan Pertama

Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi
14 Agustus 2015	VIIIB	1-2	Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
18 Agustus 2015	VIIA	3-4	Gejala Biotik dan Abiotik
	VIIIC	6-7	Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
19 Agustus 2015	VIIIB	6-7	Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Perkembangan
20 Agustus 2015	VIIIC	5-6	Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Perkembangan
21 Agustus 2015	VIIIB	1-2	Pertumbuhan dan Perkembangan pada Serangga
22 Agustus 2015	VIIB	1-2	Gejala Biotik dan Abiotik
25 Agustus 2015	VIIA	3-4	Mikroskop
	VIIIC	6-7	Pertumbuhan dan Perkembangan pada Serangga
26 Agustus 2015	VIIIB	6-7	Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia
27 Agustus 2015	VIIIC	5-6	Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia
28 Agustus 2015	VIIIB	1-2	ULANGAN HARIAN
29 Agustus 2015	VIIB	1-2	Mikroskop
1 September 2015	VIIA	3-4	Keselamatan Kerja di Laboratorium
	VIIIC	6-7	ULANGAN HARIAN
5 September 2015	VIIB	1-2	Keselamatan Kerja di Laboratorium

Dengan keterangan waktu :

Jam ke-1 : 07.00-07.40

Jam ke-2 : 07.40-08.20

Jam ke-3 : 08.20-09.00

Jam ke-4 : 09.00-09.40

Jam ke-5 : 10.00-10.40

Jam ke-6 : 10.40-11.20

Jam ke-7 : 11.20-12.00

PROGAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMPN I Tempel
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : VIII (delapan)
Tahun Ajaran : 2015-2016

Sem	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
I	1. Memahami Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup	1.1 Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup	4 JP	
		1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia	4 JP	
	2. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia	2.1 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	6 JP	
		2.2 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan dan hubungannya dengan kesehatan	4 JP	
		2.3 Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	4 JP	
		2.4 Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	4 JP	
	5, Memahami peranan Usaha, Gaya dan Energi dalam kehidupan sehari-hari	5.1 Penjumlahan Gaya dan pengaruhnya pada suatu benda yang dikenai Gaya.	4 JP	
		5.2 Menerapkan Hukum Newton untuik menjelaskan berbagai peristiwa dalam kehidupan sehari-hari	4 JP	
		5.3 Menjelaskan hubungan bentuk Energi dan perubahannya, prinsip Energi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	8 JP	
		5.4 Melakukan percobaan tentang pesawat sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	4 JP	
		5.5 Menyelidiki Tekanan pada benda padat, cair dan gas serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari..	6 JP	
	6/ Memahami konsep dan penerapan getaran gelombang dan optika dalam produk teknologi	6.1 Mendeskripsikan konsep getaran dan gelombang serta parameter parameternya	6 JP	

	sehari-hari.			
I		JUMLAH JAM PELAJARAN	58 JP	
II	3. Memahami sistem dalam kehidupan tumbuhan	3.1 Mengidentifikasi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan	6 JP	
		3.2 Mendeskripsikan proses perolehan nutrisi dan transformasi energi pada tumbuhan hijau	4 JP	
		3.3 Mengidentifikasi macam-macam gerak pada tumbuhan	4 JP	
		3.4 Mengidentifikasi hama dan penyakit pada organ tumbuhan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari	2 JP	
	4. Menjelaskan konsep partikel materi	4.1 Menjelaskan konsep atom, ion, dan molekul	4 JP	
		4.2 Menghubungkan konsep atom, ion, dan molekul dengan produk kimia sehari-hari	4 JP	
		4.3 Membandingkan molekul unsur dan molekul senyawa	2 JP	
	6 Memahami konsep dan penerapan getaran gelombang dan optika dalam produk teknologi sehari-hari.	6.2 Mendeskripsikan konsep bunyi dalam kehidupan sehari-hari.	8 JP	
		6.3 Menyelidiki sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan berbagai produk cermin dan lensa.	10 JP	
		6.4 Mendeskripsikan alat-alat optik serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	6 JP	
II		JUMLAH JAM PELAJARAN	52 JP	

<p>2.2 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan</p>	<p>tulang keras, otot, dan sendi sebagai penyusun rangka tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi macam sendi dan fungsinya <p>Mendata contoh kelainan dan penyakit yang berkaitan dengan tulang dan otot yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membedakan antara saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan sebagai penyusun sistem pencernaan pada manusia • Mendeskripsikan jenis makanan berdasar kandungan zat yang ada di dalamnya • Membandingkan pencernaan mekanik dan kimiawi, 	1													
<p>2.3 Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.</p>	<p>Menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan macam organ penyusun sistem pernapasan pada manusia • Membandingkan proses inspirasi dan ekspirasi pada proses pernapasan <p>Mendata contoh kelainan dan penyakit pada sistem pernapasan yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya</p>	2													
<p>2.4 Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan macam organ penyusun sistem peredaran darah pada manusia • Menjelaskan fungsi jantung, fungsi 	1													

<p>5. Memahami peranan Usaha, Gaya dan Energi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>5.1 Mengidentifikasi jenis-jenis Gaya, Penjumlahan Gaya dan pengaruhnya pada suatu benda yang dikenai Gaya.</p> <p>5.2 Menerapkan Hukum Newton untuk menjelaskan berbagai peristiwa dalam kehidupan sehari-hari..</p> <p>5.3 Menjelaskan hubungan bentuk Energi dan perubahannya, prinsip Energi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari..</p> <p>5.4 Melakukan percobaan tentang pesawat sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>pembuluh darah dan darah dalam sistem peredaran darah Mendata contoh penyakit yang berhubungan dengan sistem peredaran darah yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Mengidentifikasi jenis-jenis Gaya, Penjumlahan Gaya dan pengaruhnya pada suatu benda yang dikenai Gaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendemonstrasikan hukum I , II dan III Newton secara sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari <p>Menunjukkan bentuk-bentuk energi dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan konsep energi kinetik dan energi potensial pada suatu benda yang bergerak ▪ Menjelaskan kaitan antara energi dan usaha ▪ Menunjukkan penerapan daya dalam kehidupan sehari-hari ▪ Menunjukkan penggunaan beberapa pesawat sederhana yang 	<p>4</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>4</p>																								
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

<p>5.5 Menyelidiki Tekanan pada benda padat, cair dan gas serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari..</p>	<p>sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari misalnya tuas (pengungkit), katrol tunggal baik yang tetap maupun yang bergerak, bidang miring, dan roda gigi (gear)</p>	2													
<p>6. Memahami konsep dan penerapan getaran . gelombang dan optika dalam produk teknologi sehari-hari. 6.1 Mendeskripsi-kan konsep getaran dan gelombang serta parameter-parameternya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menemukan hubungan antara gaya, tekanan, dan luas daerah yang dikenai gaya melalui percobaan ▪ Mendeskripsikan hukum Pascal dan Hukum Archimedes melalui percobaan sederhana serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari ▪ Mengaplikasikan konsep tekanan benda padat, cair, dan gas pada peristiwa alam yang relevan (dalam penyelesaian masalah sehari hari) 	2													
<p>Ulangan Harian Ulangan B ok Ulangan Akhir Semester Perbaikan Cadangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi getaran pada kehidupan sehari-hari ▪ Mengukur perioda dan frekuensi suatu getaran ▪ Membedakan karakteristik gelombang longitudinal dan gelombang transversal ▪ Mendeskripsikan hubungan antara kecepatan rambat gelombang, frekuensi dan panjang gelombang 	1	2												

		pertumbuhan pada macam-macam tumbuhan berdasarkan titik tumbuhnya	tumbuhan berdasarkan titik tumbuhnya					
1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia	Perkembangan manusia	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melihat gambar dan/atau tayangan perkembangan manusia ○ Mengkaji pustaka tentang karakteristik setiap tahapan perkembangan manusia ○ Mencari informasi melalui nara sumber/ahli medis/Posyandu tentang perkembangan balita. 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia mulai dari bayi, anak-anak, remaja, dan dewasa ◆ Menjelaskan perbedaan karakteristik setiap tahapan perkembangan manusia 	Tes tulis	Tes isian	Seorang manusia yang memiliki ciri baru mulai pandai berjalan, diprediksikan berumur . . .	4 x 40'	Buku siswa, carta, video perkembangan manusia
1.3 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	Sistem Gerak pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi macam organ penyusun sistem gerak pada manusia • Studi pustaka tentang anatomi dan fungsi tulang, otot, dan sendi • Studi pustaka dan/ atau melihat tayangan video tentang kelainan dan penyakit yang berkaitan dengan tulang dan otot 	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan macam organ penyusun sistem gerak pada manusia • Membedakan fungsi tulang rawan, tulang keras, otot, dan sendi sebagai penyusun rangka tubuh • Mengidentifikasi macam sendi dan fungsinya • Mendata contoh kelainan dan penyakit yang berkaitan dengan tulang dan otot yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya 	Tes tulis	Tes PG	<ul style="list-style-type: none"> • Yang menggerakkan tangan adalah... <ul style="list-style-type: none"> a. Tulang b. Rangka c. Otot d. Lengan • Zat yang membedakan antara tulang rawan dan tulang keras adalah • Sebutkan yang termasuk sendi gerak ! • Buatlah klipping tentang kelainan dan penyakit yang berhubungan dengan tulang dan otot yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari 	4 x 40'	Buku siswa, video sistem gerak, carta sistem gerak

		<p>pernapasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi pustaka dan/ atau melihat tayangan video tentang kelainan dan penyakit yang berkaitan dengan sistem pernapasan 	<p>proses pernapasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendata contoh kelainan dan penyakit pada sistem pernapasan yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya 	Penugasan	Tugas rumah	Buatlah daftar nama kelainan dan daftar nama penyakit yang berhubungan dengan sistem pernapasan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari		
1.6 Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	Sistem peredaran darah pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi macam organ penyusun sistem peredaran darah pada manusia • Studi pustaka fungsi jantung, pembuluh darah, dan darah • Melihat carta dan/atau tayangan tentang peredaran darah manusia • Studi pustaka dan/ atau melihat tayangan video tentang kelainan dan penyakit yang berkaitan dengan sistem peredaran darah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan macam organ penyusun sistem peredaran darah pada manusia • Menjelaskan fungsi jantung, fungsi pembuluh darah dan darah dalam sistem peredaran darah • Mendata contoh penyakit yang berhubungan dengan sistem peredaran darah yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari 	Tes tulis	Tes PG	<p>Fungsi darah putih</p> <ol style="list-style-type: none"> a. mengangkut oksigen b. mengangkut sari makanan c. membunuh kuman d. membawa karbondioksida <p>Deskripsikan susunan darah manusia !</p>	4 x 40'	Buku siswa, video sistem peredaran darah dan carta sistem peredaran darah
				Penugasan	Tugas rumah	Buatlah daftar nama penyakit yang berhubungan dengan sistem peredaran darah yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari		
6.1 mendeskripsikan konsep getaran dan gelombang serta parameter-parameternya	Getaran dan Gelombang	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi melalui referensi tentang pengertian getaran. • Menentukan besarnya periode dari hasil percobaan. • Melakukan percobaan untuk mencari perbedaan periode dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi getaran pada kehidupan sehari-hari. • Mengukur periode dan frekuensi suatu getaran. 	Tes tertulis	Tes isian	Gerakan bolak-balik secara berkala di sekitar posisi setimbangnya disebut	8x40'	Buku IPA Fisika JI.2 (Esis) h. 89-108, buku referensi yang relevan, alat dan bahan
				Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur	Eksperimen menentukan periode getaran (Kegiatan 4.3 h.93).		

		<p>frekuensi suatu getaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi melalui referensi tentang pengertian gelombang. • Melakukan percobaan untuk mencari perbedaan karakteristik gelombang transversal dan gelombang longitudinal. • Menggali informasi dari nara sumber untuk menemukan hubungan antara periode, frekuensi, cepat rambat gelombang, dan panjang gelombang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan karakteristik gelombang transversal dan gelombang longitudinal. • Mendeskripsikan hubungan antara periode, frekuensi, cepat rambat gelombang, dan panjang gelombang. 	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Uji petik kerja prosedur</p> <p>Tes uraian</p>	<p>Apa yang membedakan gelombang transversal dengan gelombang longitudinal? Berikan contohnya masing-masing.</p> <p>Eksperimen mengamati gelombang transversal dan gelombang longitudinal pada slinki (Kegiatan 4.7 h.97 dan Kegiatan 4.8 h.98).</p> <p>Sebuah vibrator dengan frekuensi 6 Hz dimasukkan ke dalam tangki air menghasilkan panjang gelombang 0,02 m. Maka cepat rambat gelombangnya adalah</p> <p>a. 3 m/s c. 30 m/s b. 0,02 m/s d. 0,12 m/s</p>		<p>praktikum.</p>
5.1 Mengidentifikasi jenis-jenis gaya, penjumlahan gaya dan pengaruhnya pada suatu benda yang dikenai gaya	Gaya	<ul style="list-style-type: none"> • Memetakan gaya-gaya yang ada pada suatu benda • Menentukan jenis-jenis gaya yang bekerja pada suatu benda • Menghitung resultan gaya segaris yang searah • Menghitung resultan gaya segaris yang berlawanan arah • Melakukan percobaan gaya gesek pada permukaan yang kasar dan licin • Merumuskan adanya gaya gesek yang menguntungkan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melukiskan penjumlahan gaya dan selisih gaya-gaya segaris baik yang searah maupun berlawanan • Membedakan besar gaya gesekan pada berbagai permukaan yang berbeda kekasarannya yaitu pada permukaan benda yang licin, agak kasar, dan kasar • Menunjukkan beberapa contoh adanya gaya gesekan yang menguntungkan dan gaya gesekan yang merugikan • Membandingkan berat dan massa suatu benda 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Uji petik kerja produk</p> <p>Tes isian</p> <p>Tes uraian</p>	<p>Bila A memiliki gaya 10 N dan B 20 N yang arahnya sama, Hitung resultan gayanya ?</p> <p>Lakukan percobaan tentang gaya gesek pada permukaan licin dan permukaan kasar lalu bandingkan hasil dari kedua percobaan tsb.</p> <p>Sebutkan contoh gaya gesek yang menguntungkan dan yang merugikan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Apakah perbedaan berat dan massa suatu benda?</p>	6 x 40'	<p>Buku siswa, neraca lengan dan neraca pegas, LKS</p>

		<p>merugikan dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari perbedaan berat dan masa menggunakan alat 							
5.2	Menerapkan hukum Newton untuk menjelaskan berbagai peristiwa dalam kehidupan sehari-hari	Hukum Newton	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan hukum I, II, III Newton dengan menggunakan alat-alat. • Mengaplikasikan hukum newton dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hukum I Newton secara sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari • Mendemonstrasikan hukum II Newton dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari • Mendemonstrasikan hukum III Newton dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Uji petik kerja prosedur</p> <p>Uji petik kerja prosedur</p> <p>Tes uraian</p>	<p>Lakukan percobaan tentang Hukum I Newton</p> <p>Lakukan percobaan tentang hukum II Newton.</p> <p>Berikan contoh penerapan hukum Newton dalam kehidupan sehari-hari</p>	4x40'	Buku siswa, LKS, buku referensi
5.3	Menjelaskan hubungan bentuk energi dan perubahannya, prinsip "usaha dan energi" serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> • Studi pustaka untuk mendeskripsikan pengertian energi dan bentuk-bentuk energi • Studi referensi untuk membandingkan pengertian energi kinetik dan energi potensial • Mencari informasi tentang hukum kekekalan energi • Melakukan percobaan untuk menemukan hubungan antara daya, 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan bentuk-bentuk energi dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari • Mengaplikasikan konsep energi dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari • Membedakan konsep energi kinetik dan energi potensial pada suatu benda yang bergerak • Mengenalkan hukum kekekalan energi melalui contoh dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan kaitan antara 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tes uraian</p>	<p>Apakah yang kamu ketahui tentang bentuk-bentuk energi ?</p> <p>Dalam rangkaian listrik tertutup dengan sebuah lampu terjadi perubahan energi</p> <p>Jelaskan perbedaan antara energi kinetik dan energi potensial.</p> <p>Jelaskan hukum kekekalan energi dan berikan contohnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Apakah perbedaan antara energi</p>	8x40'	Buku siswa, buku referensi, LKS

		usaha dan kecepatan	energi dan usaha			dan usaha ?		
			<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan penerapan daya dalam kehidupan sehari-hari 	Tes tulis	Isian	Daya merupakan kecepatan dalam melakukan		
5.4 Melakukan percobaan tentang pesawat sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan tentang pesawat sederhana (Tuas, Katrol, bidang miring) Diskusi untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan pesawat sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan penggunaan beberapa pesawat sederhana yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari misalnya tuas (pengungkit), katrol tunggal baik yang tetap maupun yang bergerak, bidang miring, dan roda gigi (gear) Menyelesaikan masalah secara kuantitatif sederhana yang berhubungan dengan pesawat sederhana 	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur dan produk	Lakukan percobaan dengan menggunakan alat-alat untuk menemukan konsep pesawat sederhana	6x40'	Buku siswa, LKS, Alat-alat praktek
				Tes tulis	Isian	Untuk memudahkan melakukan pekerjaan digunakan		
5.5 Menyelidiki tekanan pada benda padat, cair, dan gas serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan tentang tekanan sampai menemukan konsep tekanan Melakukan percobaan bejana berhubungan Melakukan percobaan tentang hukum pascal, hukum Archimedes 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan hubungan antara gaya, tekanan, dan luas daerah yang dikenai gaya melalui percobaan Mengaplikasikan prinsip bejana berhubungan dalam kehidupan sehari-hari Mendeskripsikan hukum Pascal dan Hukum Archimedes melalui percobaan sederhana serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari Menunjukkan beberapa produk teknologi dalam 	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur dan produk	Lakukan percobaan untuk menemukan konsep tekanan !	8x 40'	Buku siswa, LKS, Alat-alat praktikum
				Tes tulis	Tes isian	Sebutkan contoh peristiwa dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan prinsip bejana berhubungan.		
				Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur	Lakukan percobaan untuk menemukan konsep hukum Pascal dan Hukum archimedes.		
				Tes tulis	Tes Uraian	Kelompokkan alat-alat yang prinsip		

		<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi melalui lingkungan alat-alat yang prinsip kerjanya berdasarkan hukum Pascal dan Hukum Archimides • Studi lapangan untuk menemukan konsep tekanan 	<p>kehidupan sehari-hari sehubungan dengan konsep benda terapung, melayang dan tenggelam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaplikasikan konsep tekanan benda padat, cair, dan gas pada peristiwa alam yang relevan (dalam penyelesaian masalah sehari- hari) 	Tes tulis	Tes uraian	<p>kerjanya berdasarkan hukum Pascal?</p> <p>Mengapa tanggul di tepi sungai pada bagian bawah dibuat agak lebih kuat dari pada bagian atas?</p>		
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa

Denok Lukmanasari
NIM. 12312241042

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : IPA - BIOLOGI
Kelas/ Semester : VII/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

5. Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan.

B. Kompetensi Dasar

5.1 Melaksanakan pengamatan objek secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi gejala alam biotik dan abiotik.

C. Indikator

1. Membedakan komponen biotik dan abiotik.
2. Menyebutkan 3 contoh gejala alam biotik dan abiotik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menjelaskan langkah-langkah metode ilmiah.
4. Menyebutkan 4 sikap ilmiah yang harus dimiliki oleh seorang pengamat.
5. Menjelaskan 4 variabel dalam penelitian.
6. Membedakan data kuantitatif dan kualitatif.
7. Merancang percobaan yang menunjukkan gejala alam biotik/abiotik.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi, siswa dapat membedakan komponen biotik dan abiotik serta menyebutkan contohnya *dengan benar*.
2. Melalui studi pustaka dan diskusi, siswa dapat menjelaskan gejala dari komponen biotik dan abiotik dalam kehidupan sehari-hari *dengan benar*.
3. Melalui studi pustaka dan diskusi, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah metode ilmiah dan menyebutkan sikap ilmiah *dengan benar*.
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan 4 variabel dalam penelitian dan membedakan data kuantitatif dan data kualitatif *dengan benar*.
5. Melalui diskusi, siswa dapat merancang percobaan yang menunjukkan gejala alam biotik/abiotik *dengan baik*.

E. Karakter siswa yang diharapkan :

- Disiplin (*discipline*)
- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kejujuran (*integrity*)
- Keberanian (*courage*)

F. Materi Pembelajaran

1. Biotik dan Abiotik

Biotik berasal dari bahasa Yunani, “*bios*” yang berarti hidup. Komponen biotik adalah komponen dalam alam semesta yang hidup, didalamnya termasuk makhluk hidup seperti berbagai jenis tumbuhan, manusia, hewan, dan juga mikroorganisme. Komponen biotik meliputi seluruh makhluk hidup di bumi, antara lain : bakteri, jamur, ganggang, lumut, tumbuhan paku, tumbuhan tingkat tinggi, hewan invertebrata, dan hewan vertebrata termasuk manusia.

Abiotik berasal dari kata “*a*” yang berarti tidak dan “*bios*” yang berarti hidup. Komponen abiotik adalah komponen dalam alam semesta yang terdiri dari benda-benda tak hidup, meliputi : Udara, Air, Tanah, Garam Mineral, Sinar Matahari dll.

2. Kerja Ilmiah

a. Metode Ilmiah

Metode ilmiah adalah proses keilmuan untuk memperoleh pengetahuan secara sistematis berdasarkan bukti fisis. Ilmuwan melakukan pengamatan serta membentuk hipotesis dalam usahanya untuk menjelaskan fenomena alam. **Metode ilmiah adalah metode yang tersusun atas langkah-langkah yang sistematis yang digunakan untuk memecahkan masalah.** Langkah-langkah metode ilmiah:

- **Menentukan dan merumuskan masalah:** Langkah ini meliputi menentukan dan merumuskan hal-hal apa saja yang perlu diselidiki dan dipelajari untuk memperoleh jawaban. Dalam merumuskan masalah, kita perlu membuat daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan biasanya diawali dengan kata tanya *apa, mengapa, siapa, bagaimana, dan di mana*. Contoh: *mengapa tanaman tumbuh ke arah sinar matahari?*
- **Mengumpulkan data:** Mengamati dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang diselidiki. Contoh: *tanaman dalam pot tumbuh ke arah jendela.*
- **Membuat hipotesis:** Membuat dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang diselidiki. Contoh: *pertumbuhan tanaman dipengaruhi cahaya.*
- **Melakukan eksperimen (percobaan):** Percobaan dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis. Biasanya, percobaan dilakukan berulang kali sehingga dapat

ditarik kesimpulan yang baik dan benar. Contoh: *sepuluh tanaman diberi perlakuan penyinaran di salah satu sisi tanam an tersebut.*

- **Menarik kesimpulan:** Setelah dilakukan beberapa percobaan, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan tanaman dipengaruhi oleh cahaya.

b. Sikap Ilmiah

Sikap ilmiah adalah sikap yang seharusnya dimiliki oleh seorang peneliti, untuk dapat melalui proses penelitian yang baik dan hasil yang baik pula.

- **Rasa ingin tahu:** Selalu terdorong untuk lebih banyak ingin mengetahui. Caranya dengan membaca buku, bertanya kepada orang yang lebih tahu, mengadakan pengamatan, dan melakukan percobaan sendiri.
- **Kejujuran:** Mencatat sesuai dengan hasil pengamatan, meskipun tidak sesuai dengan yang diharapkan.
- **Ketekunan:** Tidak mudah putus asa jika hasil percobaan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Tidak segan-segan mengulangi percobaan.
- **Ketelitian:** Tidak ceroboh, baik dalam merencanakan, menggunakan alat maupun bahan, mengukur, mencatat data, mengolah data, dan dalam menarik kesimpulan.
- **Obyektivitas:** Pendapat dan kesimpulan yang diambil harus berdasarkan fakta yang ada, bukan berdasarkan pendapat pribadi atau orang lain.
- **Keterbukaan:** Mau bekerja sama dengan orang lain, mau menerima kritikan atau saran dari orang lain yang bersifat membangun, dan mau memberikan pengalamannya kepada orang lain.

c. Variabel-variabel penelitian

Dalam merencanakan percobaan, kita harus tahu apa yang akan divariasikan atau yang akan diteliti. Faktor yang memengaruhi percobaan, memiliki harga beragam, dan dapat diubah-ubah selama percobaan disebut variabel. Ada 4 macam variabel:

1. Variabel bebas (manipulasi): variabel yang dibuat bervariasi
2. Variabel terikat (respon): variabel yang timbul akibat variabel bebas
3. Variabel kontrol: Variabel yang dibuat sama dan terkendali agar tidak memengaruhi hasil percobaan.
4. Variabel pengganggu : faktor yang dapat mempengaruhi hasil percobaan, tetapi tidak diperkirakan sebelumnya.

d. Data Kuantitatif dan Data Kualitatif

Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka/bilangan.

Data kualitatif adalah data yang disajikan tidak dalam bentuk angka.

F. Metode Pembelajaran

1. Metode : Diskusi dan ceramah
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning dan Direct Instruction*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
A	Kegiatan Pendahuluan	10'
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Memeriksa kehadiran siswa sambil mengenal karakteristik siswa. 	
	<p>Guru menyampaikan apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Coba kalian amati sekitar kalian? Apa saja yang dapat kalian lihat? Termasuk benda mati atau benda hidup? • Komponen lingkungan terbagi menjadi komponen biotik dan abiotik. Dari contoh yang kalian sebutkan, mana yang termasuk komponen biotik dan mana pula yang termasuk komponen abiotik? Dalam melakukan pengamatan juga diperlukan suatu cara → metode ilmiah. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
B	Kegiatan Inti	60'
	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melibatkan siswa untuk aktif dalam tanya jawab mengenai pengertian biotik dan abiotik • Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok 	
	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru, siswa berdiskusi mengenai komponen biotik dan abiotik dalam LKS. • Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menanggapi hasil presentasi diskusi • Melalui <i>powerpoint</i>, guru membawa siswa untuk berdiskusi mengenai keterkaitan antara komponen biotik dan abiotik serta kinerja ilmiah. • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencatat. • Guru meminta siswa untuk mendesain percobaan yang menunjukkan gejala alam biotik dan abiotik. 	
	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek pemahaman siswa • Guru memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat dan bertanya mengenai hal yang sulit dipahami • Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa 	
C	Penutup	10'
	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa, guru membuat rangkuman/simpulan hasil pelajaran • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai mikroskop. • Guru mengucapkan salam 	

H. Sumber Pembelajaran

1. Guru
 - Moch Agus Krisno, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - Wasis dan Sugeng Yuli Irianto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - Buku lain yang relevan yaitu Buku IPA Kelas VII Erlangga, Buku IPA Kelas VII Intan Pariwara, dan Buku *Biology* karya Solomon Berg Martin Edisi 8
2. Siswa
 - LKS Komponen Biotik dan Abiotik
 - Wasis dan Sugeng Yuli Irianto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
3. Perangkat TIK yang biasa digunakan : Laptop, LCD proyektor, Internet
4. Alat dan bahan : PPT dan LKS Biotik dan Abiotik

H. Penilaian

1. Kognitif
 - a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Tes Pilihan Ganda dan Tes Uraian
2. Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Mengetahui,
Guru Mapel IPA

Sleman, 13 Agustus 2015
Mahasiswa

Purwantiningsih, S.Pd
NIP. 19710313199702

Denok Lukmanasari
NIM. 12312241042

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : IPA - BIOLOGI
Kelas/ Semester : VII/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

5. Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan.

B. Kompetensi Dasar

5.2 Menggunakan mikroskop dan peralatan pendukung lainnya untuk mengamati gejala-gejala kehidupan

C. Indikator

1. Mengetahui bagian-bagian mikroskop.
2. Mengetahui fungsi bagian-bagian mikroskop.
3. Menggunakan mikroskop dengan benar.
4. Menjelaskan cara merawat mikroskop.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi, siswa dapat mengetahui bagian-bagian mikroskop beserta fungsinya *dengan benar*.
2. Melalui penjelasan guru dan demonstrasi, siswa dapat menggunakan mikroskop dan mengetahui cara merawatnya *dengan benar*.

E. Karakter siswa yang diharapkan :

- | | |
|---|--|
| - Disiplin (<i>discipline</i>) | - Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) |
| - Rasa hormat dan perhatian
(<i>respect</i>) | - Ketelitian (<i>carefulness</i>) |
| - Tekun (<i>diligence</i>) | - Kejujuran (<i>integrity</i>) |
| | - Keberanian (<i>courage</i>) |

F. Materi Pembelajaran

1. Mikroskop
2. Cara menggunakan mikroskop
3. Cara merawat mikroskop

F. Metode Pembelajaran

1. Metode : Diskusi dan ceramah
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning dan Direct Instruction*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan salam dan berdoa.- Guru menanyakan kabar peserta didik.- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.- Guru menanyakan pada peserta didik, “Benda terkecil apa yang pernah mereka lihat?”- Guru merespon jawaban peserta didik dan kembali memunculkan pertanyaan yang membuat peserta didik berpikir kritis. <p>b. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan pertanyaan untuk memotivasi peserta didik mulai aktif dalam pembelajaran. Guru menanyakan kepada peserta didik, “Apakah benda ini? Apakah kalian pernah menggunakan sebelumnya?”- Guru merespon jawaban peserta didik.- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10’	Ceramah/tanya jawab
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menyajikan informasi tentang mikroskop (jenis, bagian, dan fungsi mikroskop).- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok (3-5 siswa per kelompok).- Siswa bergabung pada kelompok belajarnya. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru membagi Lembar Diskusi Peserta Didik (LDPD) pada masing-masing kelompok.- Siswa belajar menggunakan mikroskop.- Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.- Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota	65’	Diskusi informasi, tanya jawab

	<p>kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memanggil salah satu peserta didik dan melaporkan hasil diskusi kelompoknya. - Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dst. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 		
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran tentang materi mikroskop. - Guru menutup pembelajaran. 	5'	Ceramah, tanya jawab

H. Sumber Pembelajaran

1. Guru

- Moch Agus Krisno, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Wasis dan Sugeng Yuli Irianto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Buku lain yang relevan yaitu Buku IPA Kelas VII Erlangga, Buku IPA Kelas VII Intan Pariwara, dan Buku *Biology* karya Solomon Berg Martin Edisi 8

2. Siswa

- LKS Mikroskop
- Wasis dan Sugeng Yuli Irianto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

3. Perangkat TIK yang biasa digunakan : Laptop, LCD proyektor, Internet

Mengetahui,
Guru Mapel IPA

Sleman, 13 Agustus 2015
Mahasiswa

Purwantiningsih, S.Pd
NIP. 19710313199702

Denok Lukmanasari
NIM. 12312241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tempel
Kelas/Semester : VII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan.

B. KOMPETENSI DASAR

Menerapkan keselamatan kerja dalam melakukan pengamatan gejala-gejala alam.

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan fungsi dari laboratorium
2. Mengidentifikasi simbol-simbol keselamatan kerja
3. Menjelaskan pertolongan pertama pada kecelakaan di laboratorium

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan fungsi laboratorium
2. Siswa dapat mengidentifikasi simbol-simbol dalam laboratorium
3. Siswa dapat menjelaskan pertolongan pertama pada kecelakaan di laboratorium

E. MATERI POKOK

Keselamatan kerja di laboratorium sangatlah penting. Oleh karena itu, pada wadah atau tempat bahan-bahan atau zat kimia diberi simbol-simbol yang bertujuan untuk memberi keterangan mengenai sifat dan bahaya zat tersebut. Diharapkan kita dapat berhati-hati dalam penggunaan bahan-bahan kimia tersebut demi keselamatan bersama. Untuk itu, sebelum kita memasuki laboratorium kimia perlu kita pahami simbol-simbol tanda bahaya tersebut untuk menghindari kesalahan-kesalahan dan bahaya yang tidak kita inginkan.

Laboratorium adalah suatu tempat yang digunakan untuk melakukan percobaan maupun pelatihan yang berhubungan dengan ilmu fisika, biologi, dan kimia atau bidang ilmu lain, yang merupakan suatu ruangan tertutup, kamar atau ruangan terbuka seperti kebun dan lain-lain.

Berikut beberapa simbol-simbol tanda bahaya yang ada beserta keterangannya.

<i>Simbol</i>	<i>Keterangan</i>
	<p><i>Nama</i> : Irritant <i>Lambang</i> : Xi <i>Arti</i> : Bahan yang dapat menyebabkan iritasi, gatal-gatal dan dapat menyebabkan luka bakar pada kulit. <i>Tindakan</i> : Hindari kontak langsung dengan kulit. <i>Contoh</i> : NaOH, C₆H₅OH, Cl₂</p>
	<p><i>Nama</i> : Harmful <i>Lambang</i> : Xn <i>Arti</i> : Bahan yang dapat merusak kesehatan tubuh bila kontak langsung dengan tubuh atau melalui inhalasi. <i>Tindakan</i> : Jangan dihirup, jangan ditelan dan hindari kontak langsung dengan kulit. <i>Contoh</i> : Etilen glikol, Diklorometan.</p>
	<p><i>Nama</i> : Toxic <i>Lambang</i> : T <i>Arti</i> : Bahan yang bersifat beracun, dapat menyebabkan sakit serius bahkan kematian bila tertelan atau terhirup. <i>Tindakan</i> : Jangan ditelan dan jangan dihirup, hindari kontak langsung dengan kulit. <i>Contoh</i> : Metanol, Benzena.</p>
	<p><i>Nama</i> : Corrosive <i>Lambang</i> : C <i>Arti</i> : Bahan yang bersifat korosif, dapat merusak jaringan hidup, dapat menyebabkan iritasi pada kulit, gatal-gatal dan dapat membuat kulit mengelupas. <i>Tindakan</i> : Hindari kontak langsung dengan kulit dan hindari dari benda-benda yang bersifat logam. <i>Contoh</i> : HCl, H₂SO₄, NaOH (>2%)</p>



Nama : Flammable

Arti : Bahan kimia yang mempunyai titik nyala rendah, mudah terbakar dengan api bunsen, permukaan metal panas atau loncatan bunga api.

Tindakan : Jauhkan dari benda-benda yang berpotensi mengeluarkan api.

Contoh : Minyak terpenin.



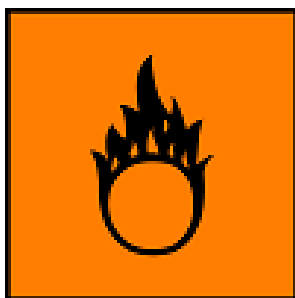
Nama : Explosive

Lambang : E

Arti : Bahan kimia yang mudah meledak dengan adanya panas atau percikan bunga api, gesekan atau benturan.

Tindakan : Hindari pukulan/benturan, gesekan, pemanasan, api dan sumber nyala lain bahkan tanpa oksigen atmosferik.

Contoh : KClO_3 , NH_4NO_3 , Trinitro Toluena (TNT).



Nama : Oxidizing

Lambang : O

Arti : Bahan kimia bersifat pengoksidasi, dapat menyebabkan kebakaran dengan menghasilkan panas saat kontak dengan bahan organik dan bahan pereduksi.

Tindakan : Hindarkan dari panas dan reduktor.

Contoh : Hidrogen peroksida, Kalium perklorat.



Nama : Radioactive

Arti : Bahan yang mengandung material atau kombinasi dari material lain yang dapat memancarkan radiasi secara spontan.

Contoh : Uranium, ^{90}Co , Tritium.

Beberapa upaya pertolongan pertama pada kecelakaan di laboratorium:

No	Jenis Kecelakaan	Pertolongan Pertama
1	Terhirup gas beracun	Bawalah korban ke ruangan yang berudara segar kemudian mintalah korban menghirup udara segar kuat-kuat.
2	Mata kemasukan bahan kimia	Basuhlah mata dengan air yang banyak, kemudian teteskan obat mata.
3	Tekena asam sulfat atau asam khlorida	Basuhlah bagian tubuh yang terkena asam dengan air mengalir, kemudian keringkan dengan tisu dan balut dengan kain kassa.
4	Mulut kemasukan bahan kimia	Muntahkan bahan kimia dengan segera, kemudian berkumurlah dengan air yang banyak.
5	Terluka	Jika luka ringan, olesilah dengan antiseptik atau obat merah. Jika luka cukup parah, misalnya terjadi pendarahan, balutlah luka dengan kain kassa untuk menghentikan pendarahannya.
6	Kena setrum	Matikan saklat pusat aliran listrik. Ingat, jangan sentuh korban yang terkena setrum ssebelum aliran listrik diputus. Pisahkan antara kabel dengan korban yang terkena setrum dengan kayu panjang.

F. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Direct Instruction (DI)

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, ceramah

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	a. Pendahuluan 1. Apersepsi 2. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum mengawali pembelajaran.	5 menit	Ceramah/ Tanya jawab

	<p>3. Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan pada siswa : “Apakah arti dari tanda silang yang terdapat pada bahan kimia?”.</p> <p>b. Motivasi</p> <p>1. Guru memberikan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah arti dari simbol-simbol dalam bahan kimia? - 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan gambar laboratorium, siswa diminta untuk menyebutkan fungsi dari laboratorium 2. Guru menjelaskan materi 3. Guru meminta siswa mengerjakan LKS di selembar kertas <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi mengerjakan LKS mengenai bahan-bahan kimia yang terdapat dalam laboratorium yang berbahaya bagi kesehatan. 2. Siswa berdiskusi mengenai arti simbol-simbol dalam bahan kimia yang ada di laboratorium 3. Guru membimbing siswa berkeliling laboratorium untuk mengidentifikasi simbol yang ada di dalam laboratorium. 4. Guru menanggapi hasil diskusi siswa dan memberikan informasi yang sebenarnya. <p>c. Konfirmasi</p>	65 menit	Ceramah, , diskusi kelompok

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan. 2. Guru membantu menyelesaikan masalah siswa. 		
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari 2. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan informasi awal tentang materi pelajaran pada pertemuan berikutnya dan memberi tugas untuk dipelajari di rumah. 	10 menit	Ceramah

H. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Power Point
2. Lembar Kerja Siswa
3. Alat dan bahan praktikum

I. SUMBER BELAJAR

a. Bagi Siswa

1. Wasis dan Sugeng Irianto. 2008. Buku IPA SMP dan MTs Kelas VIII. Jakarta: Erlangga
2. Lembar Kerja Siswa
3. Power Point

b. Bagi Guru

1. Samsulhadi, Samson. 2010. Ilmu Pengetahuan Alam (Terpadu). Jakarta: Kemenerian Pendidikan nasional.
2. Sulistyono, Agung,dkk. 2007. *Inspirasi Sains Biologi*. Jakarta: Ganeca Exact

J. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - Tes tertulis
 - Tes unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen

- Tes pilihan ganda
- Tes esai

3. Contoh Instrumen

a. Pilihan Ganda

1. Ada beberapa cara yang mencegah terjadinya kecelakaan dilaboratorium salah satunya adalah ...

- a keadaan stop kontak, dan perangkat listrik lainnya harus di periksa secara teratur
- b mengambil bahan kimia yang berbentuk padat
- c menuangkan larutan ke gelas kimia
- d jangan mencium langsung bahan kimia dari suatu wadah

Kunci: A

b. Essai

Soal	Skor
1. Sebutkan bahan-bahan kimia di laboratorium yang berbahaya!	10
2. Sebutkan simbol-simbol bahan kimia dan jelaskan artinya?	10
Skor Maksimum	200

Rubrik

A	Aspek penilaian Performance	skor	B	Aspek penilaian hasil	Skor
	Melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur	30		1 Kelengkapan data	40
	Kecermatan	15		2 Analisis Data	30
	Ketelitian dengan menggunakan alat	15		3 Kelengkapan Laporan	10
	Kerapian	20		4 Kesimpulan	10
	Efektifitas Waktu	20		5 Efektifitas Waktu	10
	Jumlah	100		Jumlah	100

Mengetahui,
Guru Mapel IPA

Sleman, 20 Agustus 2015

Mahasiswa

Purwantiningsih, S.Pd
NIP. 19710313199702

Denok Lukmanasari
NIM. 12312241042

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : IPA - BIOLOGI
Kelas/ Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.

C. Indikator

1. Mendefinisikan pengertian pertumbuhan pada makhluk hidup.
2. Mendefinisikan pengertian perkembangan pada makhluk hidup.
3. Menyebutkan ciri- ciri pertumbuhan makhluk hidup.
4. Menyebutkan ciri- ciri perkembangan makhluk hidup.
5. Menganalisis persamaan pertumbuhan dan perkembangan.
6. Membedakan pertumbuhan dan perkembangan.
7. Menyebutkan contoh pertumbuhan pada makhluk hidup.
8. Menyebutkan contoh perkembangan pada makhluk hidup.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mendefinisikan pengertian pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan tepat.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan 4 dari 6 ciri- ciri pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan tepat.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menganalisis persamaan antara pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup dengan tepat.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan 3 dari 4 perbedaan pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup dengan cermat.
5. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan 4 dari 6 masing-masing contoh pertumbuhan dan perkembangan dengan logis, cermat, dan teliti.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kejujuran

Keberanian

E. Materi Pembelajaran

Konsep Dasar Pertumbuhan dan Perkembangan

- a. Pertumbuhan adalah proses bertambahnya ukuran pada makhluk hidup. Penambahan ukuran tersebut ditandai dengan penambahan berat, panjang, volume, jumlah sel, dan lain-lain. Pertumbuhan pada makhluk hidup dapat dilihat dari perubahan ukurannya.
- b. Pertumbuhan dapat terjadi karena tubuh makhluk hidup tersusun atas sel-sel. Sel-sel tersebut dapat membelah diri menjadi jumlah kelipatannya. Bertambahnya jumlah sel menyebabkan penambahan ukuran tubuh makhluk hidup. Pada usia dewasa, pembelahan dan pembentukan sel-sel baru hanya berfungsi untuk memperbaharui sel-sel yang rusak. Pada usia tua, kemampuan membelah diri sel generatif semakin menurun, sehingga sel-sel yang tua dan rusak sudah tidak bisa cukup tergantikan oleh sel-sel yang baru dan akhirnya sel-sel baru tidak terbentuk lagi.
- c. Ciri- ciri pertumbuhan pada makhluk hidup adalah :
 - Terjadi perubahan fisik dan perubahan ukuran.
 - Terjadi peningkatan jumlah sel.
 - Perubahan- perubahan yang terjadi dapat diukur dengan alat ukur tertentu.
 - Bersifat kuantitatif dan irreversible.
 - Dapat dinyatakan dalam ukuran panjang maupun berat.
 - Bersifat terbatas, pada usia tertentu makhluk hidup sudah tidak tumbuh lagi.
- d. Perkembangan adalah perubahan struktur dan fungsi yang bersifat spesifik. Perubahan struktur dan fungsi tersebut menyebabkan bagian-bagian penyusun tubuh bertambah lengkap, sempurna, dan kompleks.
- e. Ciri- ciri perkembangan makhluk hidup adalah :
 - Terjadi perubahan struktur dan fungsi yang bersifat spesifik. (Perkembangan fisik dan psikis pada manusia.)
 - Adanya proses kedewasaan
 - Perubahan-perubahan yang tidak dapat diukur dengan alat ukur
 - Bersifat kualitatif dan reversible.
 - Tidak dapat dinyatakan dalam ukuran jumlah, panjang, maupun berat.

- Bersifat sistematis, progresif, dan berkesinambungan. Artinya proses perkembangan terus terjadi sampai makhluk hidup tersebut mati.
- f. Pertumbuhan pada manusia dapat dilihat dari bertambah besar dan tingginya tubuh. Sedangkan perkembangan pada manusia dapat dilihat baik secara fisik maupun psikis. Secara fisik misalnya, terjadi perubahan bentuk tubuh dari anak-anak menuju dewasa. Suara anak-anak juga berbeda dari suara orang dewasa. Secara psikis anak-anak biasanya sangat manja dan membutuhkan perlindungan dari orang dewasa, setelah menginjak usia remaja dan dewasa maka manusia akan menjadi lebih mandiri. Perubahan makhluk hidup dari muda menjadi tua juga merupakan salah satu bentuk perkembangan.
- g. Peristiwa perkembangan selalu menyertai pertumbuhan. Ketika terjadi proses pertumbuhan, terbentuk organ dengan fungsi-fungsi khusus. Organ tubuh yang terbentuk berfungsi sesuai dengan tujuan dibentuknya organ tubuh tersebut. Perubahan bentuk fisik dan sifat individu sering dipengaruhi oleh berfungsinya organ.
- h. **Persamaan dan Perbedaan Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup**
- Persamaan :
- Keduanya merupakan proses perubahan progresif. Artinya, keduanya berjalan secara bersamaan dan bersifat maju, meningkat dan menjadi lebih baik.

Perbedaan :

Pertumbuhan	Perkembangan
Bersifat Kuantitatif (bisa digambarkan dalam bilangan)	Bersifat Kualitatif (tidak dapat digambarkan dengan bilangan)
Bersifat Irreversible (tidak dapat balik)	Bersifat Reversible (bisa balik)
Memiliki batasan usia	Tidak terbatas oleh usia
Dipengaruhi pembelahan sel tubuh	Dipengaruhi pengalaman

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Diskusi dan informasi
3. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> Mengucap salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	15 menit
2	<ul style="list-style-type: none"> Membimbing untuk doa bersama 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan menjawab 	
4.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat 	
5.	<p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Motivasi dan apresepsi “Siapa yang memiliki hewan peliharaan? Jika kalian amati, apa ada perubahan pada hewan peliharaan setelah beberapa lama?”. <p>Prasyarat pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memahami ciri-ciri makhluk hidup terutama tumbuh dan berkembang. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri 	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		50 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memperlihatkan video pertumbuhan dan memberikan penjelasan singkat. Guru membagikan LKS kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan tenang, cermat dan teliti. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk berkelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendiskusikan dengan teman sekelompoknya dengan tenang, cermat dan teliti. 	
2.	Elaborasi		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta masing- masing perwakilan kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membacakan hasil diskusi. 	
3.	Konfirmasi		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. Siswa mencatat penjelasan. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi (memberikan penguatan) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi. 	

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik.	15 menit
2.	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan soal lisan tentang konsep dasar pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.Guru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya yaitu faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dan meminta siswa untuk membawa kotak karton tebal setinggi 15 cm dan kain kassa per kelompok.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup untuk pertemuan selanjutnya	
3.	<ul style="list-style-type: none">Guru menutup dengan salam	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam	

H. Media Pembelajaran

1. PPT Pertumbuhan dan Perkembangan
2. LKS Pertumbuhan dan Perkembangan

I. Sumber Pembelajaran

1. Buku IPA Terpadu Agus Krisno, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam: SMP/ MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Buku Siswa *Belajar IPA Membuka Cakrawala Alam Sekitar untuk Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal (Terlampir)	Skor
Mendefinisikan pengertian pertumbuhan pada makhluk hidup dengan tepat.	Tes	Uraian	Jelaskan definisi pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup!	2
Mendefinisikan pengertian perkembangan pada makhluk hidup dengan tepat.	Tes	Uraian		
Menyebutkan ciri-ciri pertumbuhan makhluk hidup dengan tepat.	Tes	Uraian	Sebutkan 4 ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup!	2
Menyebutkan ciri-ciri perkembangan makhluk hidup dengan tepat.	Tes	Uraian		
Menganalisis persamaan pertumbuhan dan perkembangan dengan cermat dan teliti.	Tes	Uraian	Analisislah persamaan pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup!	2
Membedakan pertumbuhan dan perkembangan dengan cermat dan teliti.	Tes	Uraian	Sebutkan 3 perbedaan tentang konsep dasar pertumbuhan dan perkembangan!	2
Menyebutkan contoh pertumbuhan dan pada makhluk hidup dengan logis, cermat, dan teliti.	Tes	Uraian	Sebutkan 4 masing-masing dari contoh pertumbuhan dan perkembangan!	2
Jumlah skor				10

Mengetahui,
Guru Mapel IPA

Sleman, 13 Agustus 2015
Mahasiswa

Purwantiningsih, S.Pd
NIP. 19710313199702

Denok Lukmanasari
NIM. 12312241042

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : IPA - BIOLOGI
Kelas/ Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (pertemuan 2)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.

C. Indikator

Pertemuan 2

1. Melakukan eksperimen “Pengaruh Cahaya terhadap Pertumbuhan Tanaman”
2. Mendeskripsikan faktor dalam (internal) yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.
3. Mendeskripsikan faktor luar (eksternal) yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 2

1. Melalui eksperimen, siswa dapat mengetahui pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan tanaman *dengan benar*.
2. Melalui diskusi dan penjelasan guru, siswa dapat mendeskripsikan faktor dalam dan luar yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup *dengan tepat*.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kejujuran

Keberanian

E. Materi Pembelajaran

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan pada Makhluk Hidup.

Secara umum, faktor yang mempengaruhi makhluk hidup dapat dibagi menjadi dua, yaitu

a. Faktor Internal (dalam tubuh)

1) Genetik

Gen adalah faktor pembawa sifat pada makhluk hidup yang akan menurun pada keturunan makhluk hidup tersebut. Gen akan mempengaruhi ciri fisik dan juga sifat makhluk hidup, oleh karena itu gen akan berperan besar dalam pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Disini setiap spesies dari makhluk hidup memiliki sifat dan ciri tertentu yang akan diturunkan pada keturunannya. Contohnya cukup sederhana, tidak ada burung yang melahirkan anak yang kemudian akan tumbuh menjadi kucing, nah ini disebabkan adanya pengaruh genetik terhadap pertumbuhan dan perkembangan.

2) Hormon

Hormon adalah senyawa kimia organik yang dihasilkan oleh tubuh untuk mengatur berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan pada manusia. Meskipun jumlahnya sedikit didalam tubuh makhluk hidup, namun hormon memiliki fungsi yang nyata terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup. Contohnya pada manusia, penyakit anak yang terganggu pertumbuhan dan perkembangannya karena kekurangan *Growth Hormon* yang dihasilkan hipofisis anterior. Anak ini akan terganggu kecepatan pertumbuhannya.

Hormon pada tumbuhan:

Hormon	Pengaruh	Tempat Produksi
Auksin	Pemanjangan batang, akar, cabang, buah, titik tumbuh	Di embrio dalam biji, meristem ujung batang.
Giberelin	Perkecambahan biji dan tunas, pemanjangan batang, pertumbuhan daun, bunga dan buah. Jika kekurangan menyebabkan tanaman kerdil	Dalam meristem batang, akar, daun muda dan embrio

Sitokinin	Pembelahan dan pertumbuhan sel, menghambat penuaan	Pada akar, dan diangkat ke organ lain
Asam Absisat	Menghambat pertumbuhan, menutup stomata selama kekuarangan air, menghilangkan dormansi, pengguguran daun.	Disintesis pada daun, batang, dan buah hijau
Etilen	Mendorong pemasakan buah, emndorong atau menghambat pertumbuhan dan perkembangan akar, daun serta bunga	Di jaringan buah masak, ruas batang dan daun tua

3) Nutrisi (Makanan)

Kita sudah paham bahwa nutrisi memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Contohnya pada manusia dan hewan yang kekurangan nutrisi akan terlihat kurus dan terganggu pertumbuhan tingginya.

Ada 3 nutrisi yang harus terpenuhi agar tubuh bisa tumbuh dan berkembang dengan optimal, yaitu karbohidrat, lemak, dan protein.

b. Faktor Eksternal (luar tubuh)

1) Suhu

Semua makhluk hidup membutuhkan lingkungan dengan suhu tertentu agar pertumbuhan dan perkembangannya normal. Pertumbuhan dan perkembangan pada manusia terlihat akan optimal apabila tubuhnya dalam kisaran suhu 36,5-37,6 derajat celcius. Sedangkan tumbuhan menunjukkan ketergantungan lebih terhadap suhu, contohnya tumbuhan akan kering pada terik matahari walaupun kebutuhan airnya tercukupi.

2) Cahaya

Cahaya sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan, karena adanya proses fotosintesis.

3) Kelembapan, Air, dan Tanah

Intinya berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup adalah bagaimana keadaan lingkungan makhluk hidup tersebut.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Diskusi
3. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">• Mengucap salam	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam	15 menit
2	<ul style="list-style-type: none">• Membimbing untuk doa bersama	<ul style="list-style-type: none">• Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	
3.	<ul style="list-style-type: none">• Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dan menjawab	
4.	<p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Motivasi dan apersepsi “Coba prediksikan jika kalian menanam tanaman dan setiap hari kalian menyiramnya dengan air, apa yang terjadi dengan tanaman tersebut? Mengapa hal tersebut dapat terjadi. Bagaimana apabila tanaman tersebut tidak disiram?” <p>Prasyarat pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengetahui dan memahami konsep dasar pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri	
5.	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dengan cermat	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		50 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dengan tenang, cermat dan teliti.	
	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk mencermati Lembar Kerja Siswa dan memberikan penjelasan singkat.• Guru meminta siswa melakukan eksperimen dengan baik.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendiskusikan dengan teman sebangkunya dengan tenang, cermat dan teliti dan melakukan eksperimen.	
2.	Elaborasi		
	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dan	

	mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan	mencatat penjelasan guru.	
3.	Konfirmasi		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan tentang hasil kegiatan dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. 	

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik. 	15 menit
2.	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya yaitu tentang tahap-tahap metamorfosis dan metagenesis. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. Siswa menjawab secara cepat atas pertanyaan yang diberikan guru lewat LCD. 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	

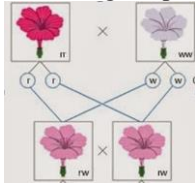
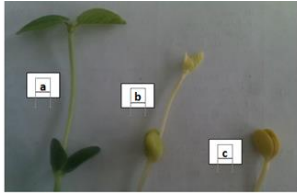
H. Media Pembelajaran

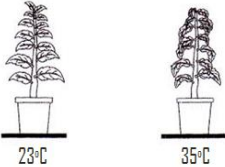
- PPT Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
- Lembar Diskusi Siswa tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.

I. Sumber Pembelajaran

- Buku IPA Terpadu Agus Krisno, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam: SMP/ MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Buku Siswa Saeful K., dkk. 2008. *Belajar IPA : Membuka Cakrawala Alam Sekitar untuk Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

J. Penilaian

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal	Jawaban Soal	Skor
Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.	Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup	Mendeskripsikan faktor dalam (internal) yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup dengan tepat.	Disajikan tanaman bunga sepatu yang memiliki bunga berwarna merah sebagai induk tanaman, kemudian memiliki keturunan tanaman sepatu dengan warna bunga yang berwarna merah. Siswa dapat menyebutkan faktor apa dan jenis faktor apa yang mempengaruhi fenomena tersebut.	Tes Lisan	Uraian	<p>1. Foto Bunga Sepatu</p>  <p>Berdasarkan foto diatas, jika kalian analisis, faktor apa yang mempengaruhi fenomena tersebut? Sebutkan!</p>	Faktor internal – Faktor genetik	2
		Mendeskripsikan faktor luar (eksternal) yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup dengan tepat.	Disajikan foto tanaman yang tumbuh semakin tinggi dengan adanya bantuan cahaya matahari. Siswa dapat menyebutkan faktor apa dan jenis faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup	Tes Lisan	Uraian	<p>2. Foto Tanaman- Cahaya Matahari</p>  <p>Gambar 1. Perbedaan warna daun pada tiap perlakuan (a) terang; (b)ada sedikit cahaya; (c) gelap</p> <p>Berdasarkan foto diatas, jika kalian analisis, faktor apa yang mempengaruhi fenomena tersebut? Sebutkan</p>	Faktor eksternal – Faktor cahaya	2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal	Jawaban Soal	Skor
			berdasarkan fenomena yang disajikan.					
			Disajikan foto tumbuhan kecambah yang layu dengan disertai keterangan temperatur lingkungan dimana tanaman tersebut tinggal. Siswa dapat menyebutkan faktor apa dan jenis faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup berdasarkan fenomena yang disajikan.			<p>3. Foto Tanaman- Suhu</p>  <p>Berdasarkan foto diatas, jika kalian analisis, faktor apa yang mempengaruhi fenomena tersebut? Sebutkan</p>	Faktor eksternal – Faktor temperatur	2
			Disajikan soal tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, siswa dapat menyebutkan 2 faktor internal yang mempengaruhinya.			<p>4. Sebutkan 2 faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup!</p>	Faktor genetik dan faktor hormon	2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal	Jawaban Soal	Skor
			Disajikan soal tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, siswa dapat menyebutkan 5 faktor eksternal yang mempengaruhinya.			5. Sebutkan 5 faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup!	Faktor air, suhu, cahaya, kelembaban, dan nutrisi.	2
Jumlah Skor								10

Mengetahui,
Guru Mapel IPA

Sleman, 13 Agustus 2015
Mahasiswa

Purwantiningsih, S.Pd
NIP. 19710313199702

Denok Lukmanasari
NIM. 12312251042

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : IPA - BIOLOGI
Kelas/ Semester : VIII D/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (pertemuan 2)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.

C. Indikator

Pertemuan 3

1. Menjelaskan tahap pertumbuhan dan perkembangan hewan.
2. Mendefinisikan pengertian metamorphosis dengan tepat.
3. Menjelaskan perbedaan metamorphosis sempurna dan tak sempurna dengan teliti
4. Menyebutkan contoh peristiwa metamorphosis sempurna dan tak sempurna dengan teliti.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 3

1. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan tahap pertumbuhan dan perkembangan hewan dengan benar.
2. Melalui kajian literatur, siswa dapat mendefinisikan pengertian metamorphosis dengan tepat.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membedakan metamorphosis sempurna dan tak sempurna serta contohnya dengan teliti.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Keberanian

E. Materi Pembelajaran

1. Tahap-tahap perkembangan hewan
 - Pembelahan
 - Gastrulasi
 - Organogenesis
2. Metamorfosis a
 - Metamorfosis sempurna
 - Metamorfosis tidak sempurna

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Ceramah, Diskusi
3. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ketiga

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">• Mengucap salam	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam	15 menit
2	<ul style="list-style-type: none">• Membimbing untuk doa bersama	<ul style="list-style-type: none">• Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	
3.	<ul style="list-style-type: none">• Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dan menjawab	
4.	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dengan cermat	
5.	<ul style="list-style-type: none">• Motivasi dan apersepsi Guru menampilkan video tahapan perkembangan nyamuk. “apa yang kalian amati dari video tersebut? Apakah telur nyamuk langsung menetas menjadi nyamuk? Bagaimana tahap pertumbuhan dan perkembangannya” <p>Prasyarat pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengetahui dan memahami konsep dasar pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
----	---------------	----------------	-------

1.	Eksplorasi		50 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan Lembar Diskusi kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan tenang, cermat dan teliti. 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mendiskusikannya dengan teman sebangku. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendiskusikan dengan teman sebangkunya dengan tenang, cermat dan teliti. 		
2.	Elaborasi		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok (1 meja) maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan penuh rasa percaya diri. 	
3.	Konfirmasi		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan tentang hasil diskusi siswa yang ada di depan kelas dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi (memberikan penguatan) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi. 	

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik. 	15 menit
2.	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya yaitu tentang tahapan perkembangan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	

H. Media Pembelajaran

- PPT Metamorfosis
- Lembar Diskusi Siswa tentang Metamorfosis

I. Sumber Pembelajaran

1. Buku IPA Terpadu Agus Krisno, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam: SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Buku Siswa Saeful K., dkk. 2008. *Belajar IPA : Membuka Cakrawala Alam Sekitar untuk Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Mengetahui,
Guru Mapel IPA

Sleman, 13 Agustus 2015
Mahasiswa

Purwantiningsih, S.Pd
NIP. 19710313199702

Denok Lukmanasari
NIM. 12312241042

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : IPA - BIOLOGI
Kelas/ Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan pada manusia

C. Indikator

1. Mengurutkan tahapan perkembangan manusia dari pembuahan sampai manula
2. Mendeskripsikan masing-masing tahapan perkembangan manusia dari pembuahan sampai manula

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 4

1. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mengurutkan tahapan perkembangan manusia dari pembuahan sampai manula
2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia dari pembuahan sampai manula

❖ **Karakter Peserta Didik yang diharapkan** : Disiplin (*discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Kejujuran

Keberanian

E. Materi Pembelajaran

Proses pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di bagi menjadi dua tahap, yaitu

1. Tahap embrionik

Tahap embrionik adalah tahap sebelum bayi dilahirkan. Tahap ini dimulai dengan fertilisasi kemudian menghasilkan zigot. Zigot akan membelah menjadi embrio dan akan berkembang menjadi janin dalam rahim.

2. Tahap Pasca Embrionik

Tahap ini dimulai semenjak bayi lahir sampai manula. Berikut adalah tahapannya,

Tahapan	Ciri/ciri
Masa bayi dan kanak-kanak	<ul style="list-style-type: none">▶ Pada usia 1-2 tahun, bayi mulai belajar berjalan.▶ Mulai belajar mengendalikan fungsi organ lain, seperti tangan, kepala, mulut.▶ Pada usia sekitar 5 tahun, perkembangan organ anak biasanya sudah cukup matang, kecuali organ reproduksi.
Masa Remaja	<p>Remaja Laki-Laki</p> <ul style="list-style-type: none">▶ Berlangsung antara 8-16 tahun▶ Ciri kelamin Primer : Mulai menghasilkan sel sperma, ditandai dengan “mimpi basah”▶ Ciri kelamin sekunder : Tumbuhnya kumis, janggut, jakun, dan jambang. Mulai tumbuh rambut di dada, ketiak, wajah, dan sekitar alat kelamin luar, otot semakin kekar, bahu dan dada menjadi lebar, suara menjadi lebih berat dan rendah <p>Remaja Perempuan</p> <ul style="list-style-type: none">▶ Berlangsung antara usia 8-16 tahun▶ Ciri kelamin Primer : Mulai menghasilkan sel telur, ditandai dengan mulainya haid▶ Ciri kelamin sekunder : Payudara mulai membesar, pinggul melebar, kulit semakin halus, suara semakin nyaring, tumbuh rambut disekitar alat kelamin luar dan ketiak
Masa dewasa	<ul style="list-style-type: none">▶ Pertumbuhan tinggi badan telah sempurna▶ Sistem organ telah mencapai kematangan▶ Pada usia 20-30 tahun kekuatan otot telah mencapai puncaknya

	➤ Pemahaman emosional akan terus berkembang
Masa tua	➤ Pertumbuhan telah terhenti ➤ Secara lambat laun akan mengalami penurunan fungsi organ ➤ Kesehatan dan kecerdasan menurun ➤ Munculnya lipatan atau kerutan pada kulit ➤ Rambut menjadi putih dan rontok ➤ Pada wanita akan mengalami menopause (berhentinya siklus haid)

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Ceramah, Diskusi
3. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ketiga

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta Didik menjawab salam 	10 menit
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Absensi Peserta Didik, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta Peserta Didik untuk mendoakan bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta Didik memperhatikan dan menjawab 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta Didik memperhatikan dengan cermat 	
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi dan apersepsi Guru menampilkan gambar tahapan perkembangan manusia. “apa yang kalian amati dari gambar tersebut? Bagaimana tahapan tahapan bayi sebelum dan sesudah dilahirkan?” <p>Prasyarat pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan memahami konsep dasar pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta Didik menjawab pertanyaan dengan percaya diri 	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	Eksplorasi		60 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi pengantar diskusi. Guru membagikan Lembar Diskusi kepada Peserta Didik 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta Didik memperhatikan dengan tenang, cermat dan teliti. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta Peserta Didik untuk mendiskusikannya dengan kelompok masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta Didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 	
2.	Elaborasi		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok (1 meja) untuk mempresentasikan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta Didik mempresentasikan hasil diskusinya dengan penuh rasa percaya diri. 	
3.	Konfirmasi		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan tentang hasil diskusi Peserta Didik yang ada di depan kelas dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan Peserta Didik sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta Didik memperhatikan dengan cermat. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi (memberikan penguatan) 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta Didik memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi. 	

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta Didik memperhatikan dan memberikan umpan balik. 	10 menit
2.	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi info bahwa pertemuan selanjutnya digunakan untuk ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta Didik memperhatikan dengan cermat. 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup dengan doa dan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta Didik berdoa dan menjawab salam 	

H. Media Pembelajaran

- PPT Tahapan Perkembangan pada Manusia

I. Sumber Pembelajaran

1. Buku IPA Terpadu Agus Krisno, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam: SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. *Halaman 12-19*
2. Buku Peserta Didik Saeful K., dkk. 2008. *Belajar IPA : Membuka Cakrawala Alam Sekitar untuk Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. *Halaman 8-13*

J. Penilaian

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal	Jawaban Soal	Skor
Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.	Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia	Mengurutkan tahapan perkembangan manusia dari pembuahan sampai manula	Menyebutkan dan mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia	Tes	Uraian	Sebut dan deskripsikan tahapan perkembangan manusia dari pembuahan sampai janin yang siap dilahirkan !	<i>Terlampir</i>	5
		Mendeskripsikan masing-masing perkembangan manusia dari pembuahan sampai manula		Tes	Uraian	Sebut dan deskripsikan tahapan perkembangan manusia dari lahir sampai manula !	<i>Terlampir</i>	5
Jumlah Skor								10

Tempel, 19 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Denok Lukmanasari
NIM. 12312251042

JAWABAN PENILAIAN

1. Tahap dimulai dengan fertilisasi kemudian menghasilkan zigot. Zigot akan membelah menjadi embrio dan akan berkembang menjadi janin dalam rahim.
2. Tahapan perkembangan bayi sampai masa tua

Tahapan	Ciri/ciri
Masa bayi dan kanak-kanak	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Pada usia 1-2 tahun, bayi mulai belajar berjalan. ▶ Mulai belajar mengendalikan fungsi organ lain, seperti tangan, kepala, mulut. ▶ Pada usia sekitar 5 tahun, perkembangan organ anak biasanya sudah cukup matang, kecuali organ reproduksi.
Masa Remaja	<p>Remaja Laki-Laki</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Berlangsung antara 8-16 tahun ▶ Ciri kelamin Primer : Mulai menghasilkan sel sperma, ditandai dengan “mimpi basah” ▶ Ciri kelamin sekunder : Tumbuhnya kumis, janggut, jakun, dan jambang. Mulai tumbuh rambut di dada, ketiak, wajah, dan sekitar alat kelamin luar, otot semakin kekar, bahu dan dada menjadi lebar, suara menjadi lebih berat dan rendah <p>Remaja Perempuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Berlangsung antara usia 8-16 tahun ▶ Ciri kelamin Primer : Mulai menghasilkan sel telur, ditandai dengan mulainya haid ▶ Ciri kelamin sekunder : Payudara mulai membesar, pinggul melebar, kulit semakin halus, suara semakin nyaring, tumbuh rambut disekitar alat kelamin luar dan ketiak
Masa dewasa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertumbuhan tinggi badan telah sempurna ➤ Sistem organ telah mencapai kematangan ➤ Pada usia 20-30 tahun kekuatan otot telah mencapai puncaknya ➤ Pemahaman emosional akan terus berkembang
Masa tua	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertumbuhan telah terhenti ➤ Secara lambat laun akan mengalami penurunan fungsi organ ➤ Kesehatan dan kecerdasan menurun ➤ Munculnya lipatan atau kerutan pada kulit ➤ Rambut menjadi putih dan rontok ➤ Pada wanita akan mengalami menopause (berhentinya siklus haid)

KISI-KISI SOAL IPA
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP
Guru Pembimbing: Purwantiningsih, S.Pd



Disusun oleh :
Denok Lukmanasari (12312241042)

PRODI PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

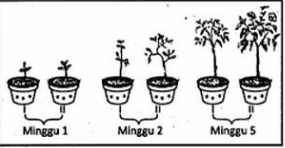
KISI-KISI SOAL

Sekolah : SMP Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/ Semester : VIII/Ganjil
Kurikulum : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
Jumlah/ Jenis Soal : 30 Pilihan Ganda (PG)/3 Uraian

Standar Kompetensi: Memahami pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

KD	Materi Pokok	Indikator Soal	Soal	No Soal	Kunci Jawaban
1.1 Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup	Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup	Disajikan data, siswa dapat menentukan ciri-ciri pertumbuhan.	Berikut ini hal-hal yang menunjukkan proses pertumbuhan pada makhluk hidup. i. penambahan jumlah massa sel ii. penambahan panjang iii. penambahan volume sel iv. bersifat dapat balik Yang merupakan ciri pertumbuhan adalah ... a. i, iii, iv b. ii, iii, iv c. i, ii, iii d. semua benar	1	C
		Disajikan cerita, siswa dapat menyebutkan contoh pertumbuhan.	Pada saat anak-anak Fajar memiliki tinggi tubuh 125 cm. Sekarang Fajar memiliki tinggi 170 cm. Hal tersebut merupakan salah satu contoh a. pertumbuhan b. perkembangan c. pertumbuhan dan perkembangan d. reproduksi	2	A
		Siswa dapat mengetahui pengertian perkembangan.	Perkembangan pada makhluk hidup adalah a. proses menuju kedewasaan b. penambahan ukuran tubuh c. perubahan bentuk tubuh terus-menerus d. penyebaran spesies yang meluas	3	A

<p>Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri pertumbuhan.</p>	<p>Yang tidak termasuk ciri-ciri pertumbuhan adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> adanya penambahan ukuran bersifat permanen (irreversibel) bersifat kuantitatif (terukur) bersifat kualitatif 	4	D																		
<p>Disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan gambar termasuk contoh pertumbuhan dan perkembangan.</p>	<div data-bbox="1340 381 1697 602" data-label="Image"> </div> <p>Gambar tersebut menunjukkan bahwa makhluk hidup tersebut mengalami</p> <ol style="list-style-type: none"> pertumbuhan perkembangan pertumbuhan dan perkembangan penuaan 	5	C																		
<p>Siswa dapat mengetahui alat untuk mengukur pertumbuhan tanaman.</p>	<p>Pertumbuhan tumbuhan dapat diukur dengan alat ukur yang disebut dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> auksilometer auksonometer higrometer mikrometer 	6	B																		
<p>Disajikan tabel data pertumbuhan, siswa dapat menyebutkan pertumbuhan yang paling cepat.</p>	<p>Hasil percobaan tentang kecepatan pertumbuhan tanaman diperoleh data sebagai berikut!</p> <table border="1" data-bbox="1158 1047 1407 1323"> <thead> <tr> <th>hari</th> <th>panjang (cm)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>2</td></tr> <tr><td>2</td><td>4</td></tr> <tr><td>3</td><td>7</td></tr> <tr><td>4</td><td>13</td></tr> <tr><td>5</td><td>27</td></tr> <tr><td>6</td><td>42</td></tr> <tr><td>7</td><td>64</td></tr> <tr><td>8</td><td>102</td></tr> </tbody> </table> <p>Pertumbuhan yang paling cepat terdapat pada hari...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 ke 2 	hari	panjang (cm)	1	2	2	4	3	7	4	13	5	27	6	42	7	64	8	102	7	D
hari	panjang (cm)																				
1	2																				
2	4																				
3	7																				
4	13																				
5	27																				
6	42																				
7	64																				
8	102																				

	<ul style="list-style-type: none"> b. 3 ke 4 c. 6 ke 7 d. 7 ke 8 		
Siswa dapat menyebutkan persamaan pertumbuhan dan perkembangan.	<p>Persamaan antara pertumbuhan dan perkembangan adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. keduanya bersifat ireversibel b. keduanya bersifat kuantitatif c. keduanya terjadi secara bersamaan d. keduanya dapat diukur 	8	C
Disajikan data faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan, siswa dapat menentukan faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan.	<p>Perhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gen 2. Air 3. Kelembaban 4. Suhu 5. Hormon 6. Oksigen <p>Faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 1,2,3 b. 2,3,4 c. 3,4,5 d. 3,4,6 	9	B
	<p>Faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan pada tumbuhan adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. suhu dan oksigen b. kelembapan dan karbon dioksida c. lingkungan dan makhluk hidup lain d. gen dan hormon 	10	D
Disajikan gambar tanaman, siswa dapat menentukan jenis hormon yang berpengaruh pada tanaman di gambar.	<p>Perhatikan gambar berikut ini!</p>  <p>Hasil percobaan tanaman pada pot I dan II selama 5 minggu menunjukkan pertumbuhan yang berbeda. Pertumbuhan tanaman pada pot II lebih cepat dibandingkan pot I. Hal</p>	11	D

	<p>ini dapat terjadi karena pada pot II diberi hormon...</p> <ol style="list-style-type: none"> auksin dan filokalin auksin dan giberelin auksin dan antokalin giberilin dan antokalin 		
Siswa dapat mengetahui gejala etiolasi.	<p>Dalam keadaan gelap auksin merangsang pemanjangan sel sehingga tumbuhan akan tumbuh lebih cepat namun tampak kuning, pucat dan kurus. Peristiwa tersebut disebut dengan.....</p> <ol style="list-style-type: none"> fotosintesis Klorofil Etalase Etiolasi 	12	D
Siswa dapat menyebutkan urutan pertumbuhan dan perkembangan hewan.	<p>Urutan pertumbuhan dan perkembangan pada hewan yang benar adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> zigot – morulla – gastrulla – blastulla – embrio zigot – gastrulla – morulla – blastulla – embrio zigot – morulla – blastulla – gastrulla – embrio zigot – gastrulla – blastulla – morulla – embrio 	13	C
Disajikan cerita, siswa dapat menentukan faktor yang mempengaruhi warna pada hewan.	<p>Chlara memiliki Kucing jantan berwarna orange dan betina yang berwarna putih. Setelah satu tahun kucing tersebut memiliki anak yang juga memiliki warna putih bercampur orange. faktor apa yang menyebabkan anak kucing memiliki warna yang sama dengan kedua induknya?</p> <ol style="list-style-type: none"> Suhu Gen Hormon Nutrisi 	14	B
Disajikan cerita, siswa dapat mengetahui jenis hormon yang berperan dalam pemasakan buah.	<p>Rafly menyimpan mangga yang masih muda bersamaan dengan pisang, dan pepaya yang sudah masak. Setelah beberapa hari mangga tersebut telah matang, karena hal tersebut dipengaruhi oleh hormon</p> <ol style="list-style-type: none"> auksin kalin Etilen Giberelin 	15	C
Disajikan data, siswa dapat menentukan fungsi dari hormon auksin.	<p>Berikut beberapa fungsi hormon tumbuhan:</p> <ol style="list-style-type: none"> merangsang perpanjangan sel batang merangsang pembelahan sel 	16	A

	<p>(3) menghambat perpanjangan sel akar (4) menghambat pembentukan biji. Fungsi Hormon auksin adalah ... a. (1) dan (2) b. (1) dan (3) c. (1) dan (4) d. (2) dan (3)</p>		
Siswa dapat menjelaskan pengertian metamorfosis.	<p>Perubahan telur hingga menjadi katak disebut a. Metagenesis b. pertumbuhan c. perkembangan d. metamorfosis</p>	17	D
Siswa dapat mengetahui proses yang tidak dialami serangga yang bermetamorfosis sempurna.	<p>Proses yang tidak dialami serangga yang mengalami metamorfosis sempurna adalah a. Nimfa b. Telur c. Imago d. Pupa</p>	18	D
Siswa dapat menentukan tahap-tahap metamorfosis sempurna.	<p>Berikut ini tahap-tahap metamorfosis sempurna adalah... a. Telur-larva-pupa-imago b. Telur-imago-larva-pupa c. Telur-pupa-larva-imago d. Telur-pupa-imago-larva</p>	19	A
Siswa dapat menyebutkan hewan yang tidak mengalami metamorfosis sempurna.	<p>Hewan berikut ini yang mengalami metamorfosis sempurna kecuali... a. Katak b. Nyamuk c. Kupukupu d. Belalang</p>	20	D
Siswa dapat mengetahui nama dari fase larva dan pupa pada kupu-kupu.	<p>Fase larva dan pupa pada kupu-kupu adalah berupa a. kupu bersayap dan kupu tak bersayap b. ulat dan kepompong c. belatung dan kepompong d. ulat dan kupu dewasa</p>	21	B
Siswa dapat menyebutkan tahap metamorfosis katak.	<p>Katak mengalami daur hidup yang dimulai dari telur, kemudian menetas menjadi a. Berudu</p>	22	A

		<ul style="list-style-type: none"> b. Katak dewasa c. Pupa d. Ulat 		
	Siswa dapat menyebutkan nama lain imago.	Imago disebut juga <ul style="list-style-type: none"> a. Dewasa b. Anak-anak c. Tua d. Remaja 	23	A
	Siswa dapat menyebutkan hewan yang tidak mengalami metamorfosis.	Contoh hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah... <ul style="list-style-type: none"> a. Kupu-kupu b. Kecoak c. Belalang d. Kambing 	24	D
1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia	Siswa dapat mengetahui ciri pada tahap perkembangan dewasa.	Apabila seorang telah berpikir kritis dan menetapkan pendirian dalam mengambil keputusan, dia berada dalam tahap perkembangan <ul style="list-style-type: none"> a. dewasa b. manula c. balita d. remaja 	25	A
	Siswa dapat mengetahui hormon yang menyebabkan menstruasi pada wanita.	Menstruasi terjadi pada remaja wanita yang dipicu oleh aktivitas hormon... <ul style="list-style-type: none"> A. Androgen B. Gonadotropin C. Estrogen D. Somatotropin 	26	C
	Siswa dapat menyebutkan ciri kelamin sekunder pada remaja laki-laki.	Ciri kelamin sekunder yang tampak pada remaja laki-laki adalah sebagai berikut, kecuali... <ul style="list-style-type: none"> A. Suara membesar B. Tumbuh jakun C. Kulit menjadi halus D. Tumbuh kumis dan jambang 	27	C
	Siswa dapat menyebutkan pengertian menopause.	Berhentinya fungsi organ reproduksi wanita yang ditandai dengan tidak lagi menstruasi disebut... <ul style="list-style-type: none"> a. Osteoporosis b. Menarche 	28	C

			<p>c. Menopause d. Masa subur</p>		
		Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri kelamin sekunder pada remaja perempuan.	<p>Ciri-ciri kelamin sekunder yang tampak pada remaja perempuan adalah sebagai berikut, kecuali...</p> <p>A. Membesarnya payudara B. Bertambahnya panjang rambut C. Membesarnya pinggul D. Mulai menstruasi (haid)</p>	29	D
		Siswa dapat mengetahui hormon yang mempengaruhi masa pubertas pada pria.	<p>Masa pubertas pada pria dipengaruhi oleh hormon....</p> <p>a. Estrogen b. Progesteron c. Testosteron d. FSH</p>	30	C
		Siswa dapat menjelaskan fungsi dari 3 hormon yang mempengaruhi pertumbuhan.	Sebutkan dan jelaskan fungsi 3 hormon pada tumbuhan ! (skor 3)	1	
		Siswa dapat menjelaskan tahapan metamorfosis pada katak dan nyamuk	Sebutkan urutan metamorfosis pada katak dan nyamuk! (skor 3)	2	
		Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri kelamin primer dan sekunder.	Sebutkan ciri-ciri pubertas pada remaja laki-laki dan perempuan (ciri kelamin primer dan ciri kelamin sekunder)! (skor 4)	3	

SOAL ULANGAN IPA BIOLOGI KELAS VII
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP
SMP 1 TEMPEL

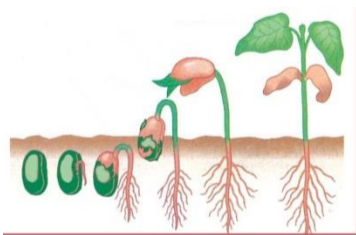
A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini hal-hal yang menunjukkan proses pertumbuhan pada makhluk hidup.
- pertambahan jumlah massa sel
 - pertambahan panjang
 - pertambahan volume sel
 - bersifat dapat balik

Yang merupakan ciri pertumbuhan adalah

...

- i, iii, iv
 - ii, iii, iv
 - i, ii, iii
 - semua benar
2. Pada saat anak-anak Fajar memiliki tinggi tubuh 125 cm. Sekarang Fajar memiliki tinggi 170 cm. Hal tersebut merupakan salah satu contoh
- pertumbuhan
 - perkembangan
 - pertumbuhan dan perkembangan
 - reproduksi
3. Perkembangan pada makhluk hidup adalah
- proses menuju kedewasaan
 - penambahan ukuran tubuh
 - perubahan bentuk tubuh terus-menerus
 - penyebaran spesies yang meluas
4. Yang tidak termasuk ciri-ciri pertumbuhan adalah....
- adanya pertambahan ukuran
 - bersifat permanen (irreversibel)
 - bersifat kuantitatif (terukur)
 - bersifat kualitatif



5. Gambar tersebut menunjukkan bahwa makhluk hidup tersebut mengalami
- pertumbuhan
 - perkembangan
 - pertumbuhan dan perkembangan
 - penuaan

6. Pertumbuhan tumbuhan dapat diukur dengan alat ukur yang disebut dengan
- auksilometer
 - auksonometer
 - higrometer
 - mikrometer

7. Hasil percobaan tentang kecepatan pertumbuhan tanaman diperoleh data sebagai berikut!

hari	panjang (cm)
1	2
2	4
3	7
4	13
5	27
6	42
7	64
8	102

Pertumbuhan yang paling cepat terdapat pada hari...

- 1 ke 2
 - 3 ke 4
 - 6 ke 7
 - 7 ke 8
8. Persamaan antara pertumbuhan dan perkembangan adalah
- keduanya bersifat ireversibel
 - keduanya bersifat kuantitatif
 - keduanya terjadi secara bersamaan
 - keduanya dapat diukur

9. Perhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman berikut!

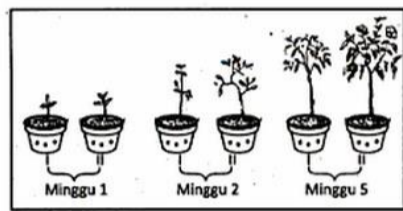
- Gen
- Air
- Kelembaban
- Suhu
- Hormon
- Oksigen

Faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman adalah...

- 1,2,3
- 2,3,4
- 3,4,5
- 3,4,6

10. Faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan pada tumbuhan adalah
- suhu dan oksigen
 - kelembapan dan karbon dioksida
 - lingkungan dan makhluk hidup lain
 - gen dan hormon

11. Perhatikan gambar berikut ini!



Hasil percobaan tanaman pada pot I dan II selama 5 minggu menunjukkan pertumbuhan yang berbeda. Pertumbuhan tanaman pada pot II lebih cepat dibandingkan pot I. Hal ini dapat terjadi karena pada pot II diberi hormon...

- auksin dan filokalin
 - auksin dan giberelin
 - auksin dan antokalin
 - giberilin dan antokalin
12. Dalam keadaan gelap auksin merangsang pemanjangan sel sehingga tumbuhan akan tumbuh lebih cepat namun tampak kuning, pucat dan kurus. Peristiwa tersebut disebut dengan.....
- fotosintesis
 - Klorofil
 - Etilase
 - Etiolasi
13. Urutan pertumbuhan dan perkembangan pada hewan yang benar adalah
- zigot – morulla – gastrulla – blastulla – embrio
 - zigot – gastrulla – morulla – blastulla – embrio
 - zigot – morulla – blastulla – gastrulla – embrio
 - zigot – gastrulla – blastulla – morulla – embrio
14. Chlora memiliki Kucing jantan berwarna orange dan betina yang berwarna putih. Setelah satu tahun kucing tersebut memiliki anak yang juga memiliki warna putih bercampur orange. faktor apa yang menyebabkan anak kucing memiliki warna yang sama dengan kedua induknya?
- Suhu
 - Gen

- Hormon
- Nutrisi

15. Rafly menyimpan mangga yang masih muda bersamaan dengan pisang, dan pepaya yang sudah masak. Setelah beberapa hari mangga tersebut telah matang, karena hal tersebut dipengaruhi oleh hormon
- auksin
 - kalin
 - Etilen
 - Giberelin

16. Berikut beberapa fungsi hormon tumbuhan:

- merangsang perpanjangan sel batang
- merangsang pembelahan sel
- menghambat perpanjangan sel akar
- menghambat pembentukan biji

Fungsi Hormon auksin adalah ...

- (1) dan (2)
- (1) dan (3)
- (1) dan (4)
- (2) dan (3)

17. Perubahan telur hingga menjadi katak disebut
- Metagenesis
 - pertumbuhan
 - perkembangan
 - metamorfosis

18. Proses yang tidak dialami serangga yang mengalami metamorfosis sempurna adalah
- Nimfa
 - Telur
 - Imago
 - Pupa

19. Berikut ini tahap-tahap metamorfosis sempurna adalah...
- Telur-larva-pupa-imago
 - Telur-imago-larva-pupa
 - Telur-pupa-larva-imago
 - Telur-pupa-imago-larva

20. Hewan berikut ini yang mengalami metamorfosis sempurna kecuali...
- Katak
 - Nyamuk
 - Kupukupu

- d. Belalang
21. Fase **larva** dan **pupa** pada kupu-kupu adalah berupa
- kupu bersayap dan kupu tak bersayap
 - ulat dan kepompong
 - belatung dan kepompong
 - ulat dan kupu dewasa
22. Katak mengalami daur hidup yang dimulai dari telur, kemudian menetas menjadi
- Berudu
 - Katak dewasa
 - Pupa
 - Ulat
23. Imago disebut juga
- Dewasa
 - Anak-anak
 - Tua
 - Remaja
24. Contoh hewan yang **tidak** mengalami metamorfosis adalah...
- Kupu-kupu
 - Kecoak
 - Belalang
 - Kambing
25. Apabila seorang telah berpikir kritis dan menetapkan pendirian dalam mengambil keputusan, dia berada dalam tahap perkembangan
- dewasa
 - manula
 - balita
 - remaja
26. Menstruasi terjadi pada remaja wanita yang dipicu oleh aktivitas hormon...
- Androgen
 - Gonadotropin
 - Estrogen
 - Somatotropin
27. Ciri kelamin sekunder yang tampak pada remaja laki-laki adalah sebagai berikut, kecuali...
- Suara membesar
 - Tumbuh jakun
 - Kulit menjadi halus
 - Tumbuh kumis dan jambang
28. Berhentinya fungsi organ reproduksi wanita yang ditandai dengan tidak lagi menstruasi disebut...
- Osteoporosis

- Menarche
 - Menopause
 - Masa subur
29. Ciri-ciri kelamin sekunder yang tampak pada remaja perempuan adalah sebagai berikut, kecuali...
- Membesarnya payudara
 - Bertambahnya panjang rambut
 - Membesarnya pinggul
 - Mulai menstruasi (haid)
30. Masa pubertas pada pria dipengaruhi oleh hormon....
- Estrogen
 - Progesteron
 - Testosteron
 - FSH

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar !

- Sebutkan dan jelaskan fungsi 3 hormon pada tumbuhan ! (skor 3)
- Sebutkan urutan metamorfosis pada katak dan nyamuk! (skor 3)
- Sebutkan ciri-ciri pubertas pada remaja laki-laki dan perempuan (ciri kelamin primer dan ciri kelamin sekunder)! (skor 4)

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : IPA
Kelas : VIII B

Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Nama	U/P	Ulangan Harian						Postes				Rata	UTS	AS/UK	Rapot	
			1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	Rata				
1	AFIDA RIZKIANA RAMADANI	P	72.5						80								
2	AHMAD NUR HIDAYAT	L	67.5						80								
3	AHMAD TRI FAUZI	L	62.5						80								
4	ALDI ROMADHAN	L	70						80								
5	ALDINO RAKA ALE SANDRO	L	82.5						80								
6	AYDHA GALUH FEBRIYANINGRUM	P	82.5						100								
7	BAGAS PRASTIYAWAN	L	70						80								
8	BAGUS DAI PUTRANTO	L	82.5						80								
9	DANI AKBAR ARYANTO	L	72.5						80								
10	DANISA REGITA CAHYANI	P	92.5						100								
11	DINDA AYU SUKMASARI	P	80						80								
12	ELIN EVIANA	P	80						100								
13	FAJAR YULIANTO	L	75						80								
14	FIRDAUS SETYA BUDI	L	90						100								
15	HABIB ALI	L	77.5						100								
16	HEZA FIGO ANANDYA	L	0						100								
17	IRGA BAGUS SONIA FIRMAN SYAH	L	82.5						80								
18	JUNDA RAGIL SAPUTRA	L	72.5						80								
19	MUHAMAD YANUAR PRATAMA	L	67.5						80								
20	MUHAMMAD RIZQI PRADANA	L	67.5						80								
21	NABIILAH ZULFATURROOSYIDAH	P	80						80								
22	NATASYA MAHARANI LUSIA	P	85						80								
23	NOVAN FAHRIAN	L	70						80								
24	NUR ROCHMAD	L	70						80								
25	NURCAHYA ARYA ADI PRASETYA	L	92.5						100								
26	RAISSA AZARIA SYAHARANY	P	92.5						100								
27	REZA PRATAMA IMANSYAH	L	65						80								
28	RIAN KURNIA PUTRA	L	70						80								
29	SANI NUR HAFNI	P	75						80								
30	SRI NURBAITI	P	77.5						85								
31	VITA AGUSTINA RAHMAWATI	P	82.5						80								
32	WINDA FITRIANA	P	87.5						70								

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tempel, 5 September 2015
Guru Mata Pelajaran

Widada, S.Pd
NIP. 19620615 198601 1 003

Denok Lukmanasari
12312241042

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran :

Semester :

Kelas : VIII C

Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Nama	U/P	Ulangan Harian						Postest				Rata Rata	UTS	AS/UK	Raport	
			1	2	3	4	5	6	1	2	3	4					
1	ARI ARDIANSYAH STYAWAN	L	82.5						100								
2	ARIEF KURNIAWAN	L	67.5						100								
3	ARUM SENJA PERMATASARI	P	85						100								
4	DAFA PERMADI	L	65						100								
5	DIMAS SADEWO	L	82.5						100								
6	DWIKA ELNATH SAMUDERA	L	72.5						100								
7	EGY PUTRA PRADITYA	L	87.5						100								
8	ELZA ANANDA PUTRI	P	77.5						100								
9	ENDRA SETIYAWAN	L	65						90								
10	ERLANGGA AJI SUSILO TAMTAMA	L	82.5						100								
11	FAJARINI IDHA SULISTYOWATI	P	90						100								
12	FEBRI FITRIA NINGRUM	P	75						100								
13	FERI ANDRIYANTO	L	70						100								
14	GHAZI ALAM MUARIFAT	L	92.5						100								
15	INDRA KURNIAWAN	L	77.5						100								
16	LAKSMI SAVITRI KUMALA DEWI	P	85						0								
17	MUHAMMAD ADI BIMA NURDIN	L	70						80								
18	NUR IVAN ARYANTO	L	82.8						100								
19	RADEN AYU SANTI MARLINA	P	85						100								
20	RADEN ZUHDAN ALFAKA	L	85						100								
21	RAIHAN ALAM PRADANA	L	87.5						100								
22	RENI NOVIA ALFIYANTI	P	80						100								
23	RESTU ABI	L	90						100								
24	RIO FEBRIAWAN	L							100								
25	RIZQI DWI MAULUDIN	L	72.5						80								
26	ROHMAD WAHYONO	L							80								
27	SITI AISAH	P	95						80								
28	TRI INDAH RAHAYU	P	85						80								
29	UTAMI BIMO PRABAWATI	P	87.5						100								
30	WAHYU SETYA NINGRUM	P	80						100								
31	WISNU ADI FIRMANSYAH	L	82.5						100								
32	YUNITA PRATIWI	P	95						100								

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tempel, 5 September 2015
Guru Mata Pelajaran

Widada, S.Pd
NIP. 19620615 198601 1 003

Denok Lukmanasari
12312241042

KODE ETIK GURU INDONESIA

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.
6. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan social.
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

IKRAR GURU INDONESIA

1. Kami guru Indonesia, adalah insan pendidik Bangsa yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada Undang-undang Dasar 1945.
3. Kami guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan Nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami guru Indonesia, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagaimana pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa negara.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Piket Wellcome



Mengajar kelas VIIIB



Mengajar Kelas VIIIC



Mengajar Kelas VIIA



Suasana ulangan



Suasana rapat dengan OSIS

